

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR’AN AL-HADIS SISWA
KELAS VIII SEMESTER GENAP MADRASAH TSANAWIYAH ALI
MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Ismi Khasanah

08410099

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismi Khasanah
NIM : 08410099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Yang menyatakan



Ismi Khasanah

NIM. 08410099

Sudah dapat diamati terada Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu karya akademik Saya. Saya Sami Pendidikan Islam.

Dengan itu kami mengharapkan skripsi Saudara tersebut diberi penghargaan yang seproporsional. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2012

Pembimbing

Dr. Sukimoto, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ismi Khasanah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ismi Khasanah

NIM : 08410099

Judul skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Al-Hadis Siswa kelas VIII Semester Genap Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krupyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2012

Pembimbing,


Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/267/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP MADRASAH TSANAWIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ismi Khasanah

NIM : 08410099

Telah dimunaqosahkan pada : Hari Selasa tanggal 18 Desember 2012

Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Pengaji I

Dr. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Pengaji III

Munawwar Khalil, SS., M. Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 04 FEB 2013

DEKAN

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

الا لا تناول العلم الا بستة # ساء نبيك عا مجمو عها ببيان

ذكاء و حرص و اصطبار و بلغة # و ارشاد استاذ و طول زمان

Artinya: “ Ingatlah ilmu itu dapat diperoleh dengan enam perkara: cerdas, semangat, sabar, ada biaya, ada petunjuk guru dan lama masanya “.¹

¹ Syaikh az-Zarnuji, *Ta'lim al- Muta'alim Thoriqu at-Ta'alum* , (Semarang: Toha Putra), hal. 15.

PERSEMPAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا عبده
ورسوله، الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد
و على الله واصحابه اجمعين، اما بعد:

Syukur Alhamdulillah pujian bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam tetap terlimpahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang diterangi oleh iman, ilmu dan amal yang kelak ita juga selalu mendapat syafaatnya dihari kiamat, *amin ya rabbal'alamin*.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik itu secara moril maupun secara materil dalam menyelesaikan penyusunan skripsi . Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan bimbingan, serta nasihatnya selama proses bimbingan penyusunan skripsi.

4. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Keryawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Fairuzi Afik, selaku kepala sekolah beserta para Bapak dan ibu guru MTs Ali Maksum Yogyakarta.
7. Ayah dan ibu yang tidak pernah lelah mendoakan dan memberi dukungan.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT.

Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 2 Oktober 2012

Penyusun

Ismi Khasanah

NIM. 08410099

ABSTRAK

ISMI KHASANAH. Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Al-Hadits Siswa Kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gaya belajar, lingkungan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ali Maksum krapyak Yogyakarta, untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII semester genap di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, dan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII semester genap di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 130 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan taraf kesalahan 5% sehingga berdasar dari Isaac dan Micahel jumlah sampelnya sebanyak 95 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Hasil analisis validitas gaya belajar menunjukkan dari 40 butir angket terdapat 28 butir terbukti valid dan hasil analisis validitas lingkungan belajar menunjukkan dari 30 butir angket terdapat 28 butir terbukti valid. Sedang hasil analisis reliabilitas gaya belajar menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,813 dan lingkungan belajar sebesar 0,913. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII MTs Ali maksum bervariasi, gaya belajar visual sebesar 56,84%, gaya belajar auditif sebesar 37,90% dan gaya belajar kinestetik sebesar 5,26%. Lingkungan belajar siswa MTs Ali Maksum dalam kategori sedang yang berdasarkan perhitungan dengan skala tiga sebesar 67,37%. Prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadit berada pada kategori sedang berdasarkan perhitungan dengan skala tiga sebesar 73,68%. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,381 dan koefisien determinasi (*R*) sebesar 0,136. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits siswa kelas VIII MTs Ali maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,367 dan koefisien determinasi (*R*) sebesar 0,126. 4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,426 dan koefisien determinasi (*R*) sebesar 0,164.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	13
F. Hipotesis.....	25
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan.....	46
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs ALI MAKSUM KRASYAK YOGYAKARTA	48
A. Sejarah Berdirinya MTs Ali Maksum.....	48
B. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ali Maksum.....	49

C.	Struktur Organisasi MTs Ali Maksum.....	52
D.	Letak Geografis.....	53
E.	Keadaan Guru, karyawan, dan siswa.....	54
F.	Sarana dan Prasarana.....	59
G.	Ekstrakurikuler.....	60
BAB III	: GAYA BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN AL-HADITS SISWA KELAS VIII MTS ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012.....	
A.	Deskripsi Data.....	63
B.	Uji Persyaratan Analisis.....	74
C.	Pengujian Hipotesis.....	76
D.	Pembahasan	81
BAB IV	: PENUTUP.....	86
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia sangat penting. Keduanya tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Setiap orang berhak mengenyam dunia pendidikan dan mendapatkan pendidikan yang layak. Setiap bangsa wajib memberikan pendidikan yang layak bagi warga negaranya, karena anak adalah sebagai penerus bangsa. Majunya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Pendidikan yang berkualitas tinggi akan menghasilkan *out put* yang berkualitas tinggi.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar membantu anak menuju kedewasaan baik dari segi fisik maupun psikis yang dilaksanakan oleh orang dewasa secara sadar dan penuh tanggung jawab. Pada saat ini pemerintah mengusahaka pendidikan mulai dari pendidikan Taman Kanak-kanak sampai pendidikan tinggi untuk menjawab apa yang tersebut dalam pembukaan UUD 1945 yaitu “ mencerdaskan kehidupan bangsa ”.¹ Dalam UUD No 20 Tahun 2003 bab1 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2003), Hal. V.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Jadi, pendidikan merupakan suatu proses pembentukan dan perubahan manusia kearah yang lebih baik dan maju, dari yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu. Dengan pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas. Manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan Allah brjanji dalam Al-Qur ’an Surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٍ.....

Artinya: “.....*Niscaya Allah Akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.....*”. (QS. Al-Mujadillah: 11).³

Dalam surat tersebut mengisyaratkan betapa pentingnya pendidikan bagi manusia. Manusia yang hidup di dunia harus mempunyai bekal ilmu pengetahuan agar tidak tersesat dikemudian hari seperti yang katakan oleh imam Syafi’i “ *Barang siapa menginginkan dunia maka ilmulah bekalnya,*

² Sudrajat, A. (2010, 12 4). *Definisi Pendidikan Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS.* Dipetik 3 16, 2012, dari akhmadsudrajat.wordpress.com: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>

³ Al-Qur’an dan Terjemah, DEPAG (Bandung: CV Jumanatul ‘Ali-Art, 2005), hal. 544.

barang siapa yang meninginkan akhirat maka ilmu pula bekalnya, dan barang siapa keduanya maka ilmu pulalah bekalnya ”.⁴

Di dalam pendidikan terdapat suatu proses yang sangat berpengaruh dalam pembentukan manusia, proses tersebut yaitu proses belajar mengajar. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵ Tokoh-tokoh aliran behaviorisme beranggapan bahwa anak didik yang melakukan aktivitas belajar seperti membaca buku, mendengarkan penjelasan guru, mengarahkan pandangan kepada seorang guru yang menjelaskan di depan kelas, termasuk dalam kategori belajar.⁶

Dalam belajar setiap anak didik memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain dalam cara merespon atau mempelajari sesuatu ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat sehingga gaya belajar peserta didik berbeda-beda.⁷ Gaya belajar adalah cara yang disukai siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa dapat menyerap sebuah informasi tentang materi pelajaran dengan cepat dan baik.⁸ Jadi, dalam belajar setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menangkap, merespon, mengingat dan menyerap ilmu pengetahuan sehingga gaya belajar siswapun berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar atau

⁴ Abu Zakariya Muhyii Al-Diin Yahya bin Syarif an-Nawawi, bab Wa hadihi ahrafun min kalam al-‘arifiina fi al-ikhlas, juz 1, hal 20. Dalam CD-ROM Maktabah Syamilah.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 175.

⁶ *Ibid*, hal. 80.

⁷ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelejaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 180.

⁸ *Ibid*, hal. 180.

prestasi belajar siswa. Proses belajar mengajar biasanya dilaksanakan di lembaga formal yaitu madrasah atau sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal. Dikatakan formal karena disekolah, teratur secara sistematis, mempunyai jenjang dan dalam kurun waktu tertentu serta berlangsung mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi, berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan.⁹ Tujuan pengadaan lembaga pendidikan formal yang diadakan oleh pemerintah adalah sebagai tempat sumber ilmu pengetahuan, tempat untuk mengembangkan bangsa dan tempat untuk menguatkan masyarakat bahwa pendidikan itu penting guna bekal kehidupan di masyarakat sehingga siap pakai.¹⁰

Sekolah merupakan tempat penstransferan ilmu pengetahuan dan kebudayaan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik di dalam kelas. Belajar di sekolah adalah dengan mempelajari hal-hal yang sudah diatur dan ditetapkan dalam kurikulum tertentu. Tujuan pemerintah menetapkan suatu kurikulum adalah sebagai patokan dan landasan peserta didik untuk mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Mengetahui ketuntasan belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk evaluasi oleh guru baik itu ulangan harian, MIT Semester, maupun ujian semester.

Evaluasi merupakan bagian dari kegiatan guru yang tidak bisa diabaikan, sebab evaluasi dapat memberikan petunjuk sampai dimana

⁹ Abu Ahmadi, Ilmu Pendidikan..., hal. 162.

¹⁰ *Ibid*, hal. 164.

keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.¹¹ Adanya evaluasi tersebut juga dapat membantu pendidik melihat bahwa setiap anak didik dalam menangkap, merespon dan mengingat ilmu pengetahuan yang diberikan berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang ditunjukkan pada prestasi yang dimiliki oleh peserta didik. Perbedaan prestasi tersebut yaitu berupa adanya siswa yang mendapat prestasi belajar yang baik, prestasi belajar yang cukup, bahkan ada yang kurang.

Perbedaan prestasi peserta didik banyak faktornya baik itu berasal dari diri individu (internal) maupun dari luar diri peserta didik (eksternal). Faktor internal meliputi faktor psikis, faktor intelegensi, motivasi, sikap, minat belajar, kebiasaan belajar dan gaya belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi: guru, kualitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.¹²

Proses pendidikan selalu berlangsung dalam suatu lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan.¹³ Lingkungan pendidikan/belajar siswa adalah lingkungan yang ada disekitar siswa, baik lingkungan sosial, nonsosial maupun lingkungan alam. Pengaruh yang diterima anak didik dari lingkungannya ada yang dikenakannya dengan sengaja, dan ada yang diperoleh tanpa kesengajaan dari pihak luar anak didik.¹⁴ Lingkungan dapat dijadikan sumber dari alat-alat pendidikan dan faktor pendidikan, yang sangat

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hal. 113.

¹² Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 20007), hal. 155.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 5.

¹⁴ Abu Ahmad, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 66.

dibutuhkan oleh pendidik demi terlaksananya pendidikan.¹⁵ Lingkungan kadang-kadang dapat memberikan dukungan dan kadang-kadang hambatan bagi berlangsungnya proses pendidikan.

Proses pendidikan mendapat dukungan dari lingkungan nonsosial berupa sarana dan prasarana, dan fasilitas yang digunakan. Kekurangan sarana dan prasarana, fasilitas dapat menghambat proses pendidikan, dan pencapaian hasil yang maksimal. Dengan adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung seharusnya siswa lebih termotivasi dalam belajarnya, bukan sebaliknya bermalas-malasan.

Lingkungan dimana siswa tinggal juga dapat mempengaruhi dalam proses pendidikan mereka. Peran orang tua, teman bermain, keadaan rumah dan masyarakat serta lingkungan sekitarnya juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka. Lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi dalam proses pendidikan siswa. Lingkungan sekolah yang baik adalah dimana antara siswa, guru, teman, staf administrasi madrasah serta semua yang terkait dengan proses pendidikan terjalin dengan baik dan harmonis. Dengan adanya hubungan yang baik dan harmonis tersebut dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka.

Lingkungan sekolah yang baik seharusnya didalamnya dihiasi dengan tanaman/pepohonan yang dipelihara dengan baik. Kesejukan lingkungan sekolah membuat siswa nyaman dan berkonsentrasi dalam belajar. Sedangkan lingkungan sekolah yang tidak ada tanaman/pepohonan akan

¹⁵ *Ibid*, hal. 67.

gersang, pengap dan panas sehingga membuat siswa tidak nyaman dan tidak berkonsentrasi dalam belajar.

Sebagai lembaga pendidikan formal, MTs Ali Maksum merupakan lembaga pendidikan swasta yang setingkat dengan SMP. MTs Ali Maksum merupakan sekolah swasta yang memiliki banyak prestasi yang diraih oleh sekolah tersebut. Salah satu prestasinya adalah sering mendapatkan juara umum dalam lomba pidato empat bahasa (yaitu bahasa Indonesia, Inggris, Jawa dan bahasa Arab), olimpiade matematika, oliempiade MIPA dan lomba karya tulis ilmiah (KIR) yang diadakan oleh Depag.¹⁶ Dengan prestasi yang membanggakan tersebut tidak lepas dari usaha mereka sendiri serta lingkungan madrasah yang mendukungnya seperti lingkungan madrasah yang kondusif untuk belajar, guru-guru, sarana dan prasarana madrasah yang memadai dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin mengetahui Pengaruh Gaya belajar Siswa dan Lingkungan belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadis Siswa Kelas VIII Semester Genap MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan peneliti mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

¹⁶ Hasil wawancara dengan salah satu guru MTs Ali Maksum yaitu Bapak Lukman Hakim yang dilakukan pada tanggal 26 April 2012.

1. Bagaimanakah gaya belajar siswa kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
2. Bagaimanakah lingkungan belajar siswa kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
3. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
4. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII semester genap MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
5. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII semester genap MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
6. Apakah ada pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII semester genap MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui lingkungan belajar siswa kelas VIII di MTs Ali maksum Krapyak Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII di Mts Ali Maksum krapyak Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII semester genap di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- e. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII semester genap di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- f. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII semester genap di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai kajian dan pengembangan ilmu pendidikan terutama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para praktisi pendidikan yaitu:

- 1) Bagi guru, sebagai masukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan usaha-usaha belajar yang efektif dan efisien.

- 2) Bagi sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya mata pelajaran Al-qur'an Hadits siswa MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Dari berbagai penelitian yang penulis telusuri belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang Pengaruh gaya belajar siswa dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini diantaranya ditemukan difakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penelitian Nunik Zeniati (05420056) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, tahun 2009, yang berjudul "*Korelasi Peranan Guru dan Gaya Belajar Sisa dengan Kemampuan Membaca teks Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*". Gaya belajar yang diungkap pada penelitian ini adalah gaya belajar *independent* (mandiri), gaya belajar *competitive* (bersaing), gaya belajar *collaborative* (bekerjasama), gaya belajar *participant*, gaya belajar *depedent* (menggantungkan diri), dan gaya belajar *avoidance* (mengelakkan pelajaran). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peran guru

dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 yogyakarta.¹⁷

2. Siswandi, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, tahun 2007, yang berjudul “*Pengaruh Minat pada Profesi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Lingkungan belajar yang diungkap pada penelitian ini adalah peran orang tua/ saudara/ teman/ orang lain dalam belajar, ketersediaannya sumber/fasilitas belajar, kondisi keluarga dan masyarakat sekitar, suasana tempat belajar, kondisi fisik tempat tinggal. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat pada profesi guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007. Sumbangan relatif untuk minat pada profesi guru sebesar 35,561 dan lingkungan belajar sebesar 64,493. Sedangkan sumbangan efektif untuk minat pada profesi guru sebesar 17,194 dan lingkungan belajar sebesar 31,183.¹⁸
3. Ardhani Ahmad di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2006, yang berjudul “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MAN Pakem Sleman*

¹⁷ Nunik Zeniati, “*Korelasi Peranan Guru dan Gaya Belajar Sisa dengan Kemampuan Membaca teks Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*”, skripsi, Jurusan Bahasa Arab ,Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹⁸ Siswandi, “*Pengaruh Minat pada Profesi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, skripsi, Jurusan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Yogyakarta ”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya belajar yang diungkap pada penelitian ini adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Hasil dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar fiqih siswa MAN Pakem Yogyakarta.¹⁹

4. Zalik Nuryana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2011, yang berjudul “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2010/2011*”. Gaya belajar yang diungkap pada penelitian ini adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Hasil dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi PAI Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2010/2011.²⁰

Perbedaan antara hasil-hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggabungkan dua variable yaitu gaya belajar dan lingkungan belajar siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disamping itu perbedaan lain dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah lokasi dan subyek penelitiannya. Adapun lokasi penelitiannya di MTs Ali Maksum Krapyak yogyakarta dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII MTs Ali Maksum tahun pelajaran 2011/2012.

¹⁹ Ardhani Ahmad, “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MAN Pakem Sleman Yogyakarta* ”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

²⁰ Zalik Nuryana, “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2010/2011*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Adapun persamaannya dengan penelitian-penelitian yang terdahulu adalah sama-sama melakukan penelitian gaya belajar dan lingkungan belajar. Walaupun penelitian yang dilakukan sama tetapi fokus penelitiannya berbeda. Seperti Penelitian yang dilakukan oleh Nunik Zeniati sama-sama melakukan penelitian gaya belajar tapi lebih mefokuskan pada kemampuan membaca teks bahasa arab, dan penelitian yang dilakukan oleh Ardhani Ahmad dan Zalik Nuryana walaupun penelitian yang dilakukan sama yaitu pengaruh gaya belajar pada prestasi tetapi obyek penelitian dan lokasi penelitiannya berbeda.

E. Landasan Teori

1. Gaya belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.²¹.

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi.²² Gaya belajar adalah cara yang disukai siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa dapat menyerap sebuah informasi tentang materi pelajaran dengan cepat dan baik.²³ Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat,

²¹ *Ibid*, hal. 12.

²² Bobbi De Porter dan mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2000), hal. 110.

²³ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelejaran...*, hal. 180.

sedang, dan ada yang sangat lambat.²⁴ Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Apapun yang dipilih, perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.²⁵ Jadi dalam belajar setiap individu mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kesukaan mereka dan yang dapat mempermudah mereka untuk menangkap dan merespon ilmu pengetahuan.

Di sekolah, anak didik belajar menurut gaya mereka masing-masing dan perilaku anak didik bermacam-macam dalam menerima pelajaran dari guru.²⁶ Berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh otak dalam menyerap, mengelola, dan menyampaikan informasi, maka cara belajar individu dapat dapat dikelompokkan tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar audif, dan gaya belajar kinestetik.²⁷ Adapun ciri-ciri perilaku belajar sesuai dengan masing-masing gaya belajar tersebut, menurut Bobbi De Porter dan hermacki (2001) adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik perilaku Gaya Belajar Visual

Individu yang memiliki gaya belajar visual ditandai dengan ciri-ciri perilaku belajar sebagai berikut:

- 1) Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar
- 2) Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual

²⁴ *Ibid*, hal. 180.

²⁵ *Ibid*, hal. 182.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hal. 81.

²⁷ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), hal. 221.

- 3) Sulit menerima instruksi verbal sehingga sering kali minta instruksi secara tertulis
- 4) Biasanya tidak mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik ketika sedang belajar
- 5) Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik
- 6) Merupakan pembaca yang cepat dan tekun
- 7) Lebih suka membaca daripada dibacakan
- 8) Mampu membuat rencana jangka pendek dengan baik
- 9) Teliti dan rinci
- 10) Mementingkan penampilan
- 11) Dalam memberikan respon terhadap segala sesuatu, cenderung bersikap waspada dan membutuhkan penjelasan secara menyeluruh
- 12) Jika sedang berbicara ditelepon suka membuat coretan-coretan tanpa arti selama berbicara
- 13) Sering lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- 14) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat “ya” atau “tidak”
- 15) Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada berpidato/ceramah
- 16) Lebih tertarik pada bidang seni lukis, pahat, dan gambar dari pada musik²⁸

b. Karakteristik Gaya Belajar Auditif

Individu yang memiliki gaya belajar auditif ditandai dengan ciri-ciri perilaku sebagai berikut:

- 1) Jika membaca maka lebih senang membaca dengan suara keras
- 2) Lebih senang mendengarkan daripada membaca
- 3) Sering berbicara sendiri ketika sedang bekerja
- 4) Mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik
- 5) Dapat mengulangi tau menirukan nada, irama dan warna suara
- 6) Mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu, tetapi sangat pandai dalam menceritakannya
- 7) Berbicara dalam irama yang terpola dengan baik
- 8) Berbicara dengan sangat fasih
- 9) Lebih suka seni musik dibandingkan seni yang lainnya
- 10) Lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat
- 11) Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar

²⁸ *Ibid*, hal. 222.

- 12) Mengalami kesulitan jika harus dihadapkan pada tugas-tugas yang berhubungan dengan visualisasi
- 13) Lebih pandai mengeja atau mengucapkan kata-kata dengan keras daripada menuliskannya
- 14) Lebih suka humor atau gurauan lisan dari pada menuliskannya.²⁹

c. Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik

Individu yang memiliki gaya belajar kinestetik ditandai dengan ciri-ciri perilaku belajar sebagai berikut:

- 1) Berbicara dengan perlahan
- 2) Menaggapi perhatian fisik
- 3) Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka
- 4) Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain.
- 5) Banyak gerak fisik
- 6) Memiliki perkembangan otot yang baik
- 7) Belajar melalui praktek langsung
- 8) Menghafalkan sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung
- 9) Mengguanakan jari jari untuk menunjuk kata yang sedang dibaca
- 10) Senang menggunakan bahasa tubuh (non verbal)
- 11) Tida dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama
- 12) Sulit membaca peta kecuali ia memang pernah ketempat tersebut
- 13) Pada umumnya tulisannya kurang bagus
- 14) Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan secara fisik.³⁰

Banyak gaya yang bisa dipilih untuk belajar secara efektif. Berikut

adalah tujuh gaya belajar efektif:

- a. Bermain dengan kata
- b. Bermain dengan pertanyaan
- c. Bermain dengan gambar
- d. Bermain dengan musik
- e. Bermain dengan bergerak
- f. Bermain dengan bersosialisasi
- g. Bermain dengan kesendirian³¹

2. Lingkungan Belajar

Lingkungan merupakan tempat interaksi antara individu dengan yang lainnya. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik.

²⁹ *Ibid*, hal. 223.

³⁰ *Ibid*, hal. 223.

³¹ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran...*, hal. 183-184.

Dalam lingkungannya anak didik berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem dan saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari.³² Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.³³ Faktor lingkungan ada dua yaitu:

a. Lingkungan alami

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi anak didik yang hidup di dalamnya. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman/pepohonan yang dipelihara dengan baik. Bila lingkungan sekolah sudah tercemar dengan polusi maka akan membuat udara tidak sehat. Udara yang terlalu dingin dan suhu udara yang panas dan pengap akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak didik.

b. Lingkungan sosial budaya

Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendarangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Pembangunan gedung sekolah yang tidak jauh dari hiruk pikuk, dekat dengan pabrik akan menimbulkan kegaduhan suasana kelas sehingga konsentrasi belajar terganggu. Ketika anak didik berada di sekolah, maka dia berada dalam sistem sosial sekolah. Peraturan dan tata tertib sekolah harus ditaati oleh anak didik. Lahirnya peraturan sekolah bertujuan untuk mengarur dan membentuk perilaku anak didik yang menunjang keberhasilan belajar disekolah.³⁴

Sejak anak lahir di dunia, anak secara langsung berhadapan dengan lingkungan yana ada disekitarnya. Lingkungan yang dihadapi anak, pada pokoknya dapat dibedakan/dikelompokkan sebagai berikut:

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 176.

³³ *Ibid*, hal. 177.

³⁴ *Ibid*, hal. 177 - 179.

a. Lingkungan dalam

Berapa cairan yang meresap ke dalam tunuh manusia yang berasal dari makanan dan minuman, yang dapat menimbulkan cairan dalam jaringan tubuh.

b. Lingkungan phisik

Adalah lingkungan alam disekitar anak, yang meliputi jenis tumbuhan-tumbuhan, hewan, keadaan tanah, rumah, jenis makanan, benda gas, benda cair, dan juga benda padat.

c. Lingkungan budaya

Adalah lingkungan yang berujud: kesusasteraan, kesenian, ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan lain-lainnya.

d. Lingkungan sosial

Lingkungan ini meliputi bentuk hubungan antara manusia dengan yang lainnya, maka sering pula disebut lingkungan yang berujud manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia disekitar anak. Termasuk didalamnya adalah: sikap atau tingkah laku antar manusia, tingkah laku ayah, ibu, anggota keluarga yang lainnya, tetangga, dan lain-lainnya.

e. Lingkungan spiritual

Adalah lingkungan yang berupa agama, keyakinan yang dianut masyarakat disekitarnya, dan ide-ide yang muncul dalam masyarakat dimana anak hidup.³⁵

Lingkungan terdiri dari dua macam yaitu:

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas, dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku simpatik dan memperlihatkan teladan yang baik dan rajin, khususnya dalam hal belajar. Termasuk lingkungan sosial yang mempengaruhi belajar adalah masyarakat dan tetangga serta teman-teman sepermainan.

b. Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal seseorang, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan pelajar. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar seseorang. Sebuah penelitian terbaru menyebutkan bahwa ruangan kelas yang diberi musik memengaruhi tingkat semangat dan gairah belajar siswa.³⁶

lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antara manusia, pergaulan antar pendidik dan terdidik serta orang-orang lain yang

³⁵ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 65 - 66.

³⁶ Mahmud, Psikologi pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal. 101.

terlibat dalam interaksi pendidikan.³⁷ Interaksi pendidikan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan corak pergaulan antar orang-orang yang terlibat dalam interaksi tersebut.³⁸ Dalam kegiatan pendidikan, ada unsur pergaulan dan unsur lingkungan yang keduanya tidak terpisahkan.³⁹ Interaksi dari lingkungan keduanya mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah.⁴⁰

Suatu lingkungan belajar memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Psikologis

Stimulus bersumber dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respon, yang menunjukkan tingkah laku tertentu.

b. Fungsi Pedagogis

Lingkunga memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan.

c. Fungsi Instruksional

Program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran atau pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.⁴¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkunga belajar meliputi lingkungan sosial, lingkungan alami, lingkungan nonsosial dan lingkungan spiritual.

³⁷ Siswandi, *pengaruh minat pada profesi guru dan lingkungan belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Suka Yogyakarta*, 2007, Skripsi, hal. 33.

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 6.

³⁹ Zakiah daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumu Aksara, 2008), hal. 63.

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar....*, hal. 177.

⁴¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar....*, hal. 196.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar suatu kegiatan belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan pencapaian prestasi belajar merujuk pada aspek-aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.⁴² Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan bahkan membentuk hubungan hirarki.⁴³ Salah satu upaya untuk memaksimalkan prestasi belajar adalah dengan optimalisasi belajar.

Syaiful Bahri Djamaroh memandang prestasi belajar dari dua sudut yaitu:

a. Prestasi belajar sebagai hasil penilaian

Prestasi belajar sebagai hasil penilaian sudah difahami. Namun demikian untuk mendapatkan pemahaman, perlu juga diketahui bahwa penilaian adalah aktivitas dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar itu sendiri.

b. Prestasi belajar sebagai alat motivasi

Motivasi tidak bisa dipisahkan dari aktifitas belajar siswa. Siswa tidak akan mempelajari sesuatu bila hal itu tidak menyentuh kebutuhannya. Seluruh aktivitas belajar siswa adalah untuk mendapatkan prestasi yang baik. Setiap siswa pasti tidak ingin memperoleh prestasi belajar yang jelek. Oleh karena itu, setiap siswa berlomba-lomba untuk mencapainya dengan usaha yang dilakukan seoptimal mungkin. Dalam hal demikian maka prestasi belajar siswa dikatakan sebagai kebutuhan yang memunculkan motivasi dari dalam diri siswa untuk selalu belajar.⁴⁴

Proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri individu (internal) yang sedang

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *landasan Psikologi Proses Pendidikan...*, hal 19.

⁴³ *Ibid*, hal. 19.

⁴⁴ Zalik Nuryana (07410015), *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi belajar PAI Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, hal. 20.

belajar, dan faktor yang berasal dari luar individu.⁴⁵ Faktor yang terdapat di dalam diri individu dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor psikis dan faktor fisik. Sedangkan faktor yang berasal dari luar individu (eksternal) dikelompokkan menjadi faktor lingkungan alam, sosial-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana dan prasarana.⁴⁶

Dalam prestasi belajar ada tipe prestasi belajar, yaitu tipe prestasi belajar bidang kognitif, tipe prestasi belajar bidang afektif, dan tipe prestasi belajar bidang psikomotorik.

a. Tipe prestasi belajar bidang kognitif

Menurut Sudjana tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup:

- 1) Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)
Tipe prestasi belajar pengetahuan merupakan tingkatan yang paling rendah. Namun demikian, tipe prestasi belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe-tipe prestasi yang lebih tinggi. Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan (sesuatu hal yang harus diingat kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan lain-lain.
- 2) Tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehension*)
Ada tiga macam pemahaman yaitu: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, pemahaman ekstrapolasi, yaitu kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu, dan memperluas wawasan.
- 3) Tipe prestasi belajar penerapan (*aplikasi*)
Tipe prestasi belajar penerapan merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru.
- 4) Tipe prestasi belajar analisis
Tipe prestasi belajar analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti.
- 5) Tipe prestasi belajar sintesis

⁴⁵ Sri Rumuni, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP UNY, 1993), hal. 60.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 61.

Sintesi merupakan lawan dari analisis. Tipe prestasi belajar sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian-bagian menjadi satu integrasi.

6) Tipe prestasi belajar evaluasi

Tipe prestasi belajar evaluasi merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya.⁴⁷

b. Tipe prestasi belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahannya, apabila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup: *pertama, receiving atau attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa. *Kedua, responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. *Ketiga, valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. *Keempat*, organisasi yakni pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi. *Kelima*, karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang memengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.⁴⁸

c. Tipe prestasi belajar bidang psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- 1) Gerakan refleks
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁹

⁴⁷ Tohirin, *Psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 140 - 142.

⁴⁸ *Ibid*, 143-144.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 144.

Dalam pencapaian prestasi belajar ada faktor-faktor yang mempergaruhinya. Factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (Internal)
- b. Faktor yang berasal dari luar diri sendiri (Eksternal), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni: jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁵⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor tersebut dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

4. Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Di sekolah, anak didik belajar menurut gaya mereka masing-masing dan perilaku anak didik bermacam-macam dalam menerima pelajaran dari guru.⁵¹ Gaya belajar adalah cara yang disukai siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa dapat menyerap sebuah informasi tentang materi pelajaran dengan cepat dan baik.⁵² Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada yang sangat lambat.⁵³ jadi, gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 132.

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hal. 81.

⁵² Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelejaran...*, hal. 180.

⁵³ *Ibid*, 180.

Dalam belajar, anak didik tidak bisa terpisahkan dari yang namanya lingkungan. Dalam lingkungannya anak didik berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem dan saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari.⁵⁴ Interaksi pendidikan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan corak pergaulan antar orang-orang yang terlibat dalam interaksi tersebut.⁵⁵ Dalam kegiatan pendidikan, ada unsur pergaulan dan unsur lingkungan yang keduanya tidak terpisahkan.⁵⁶ Interaksi dari lingkungan keduanya mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah.⁵⁷ Jadi, lingkungan belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan pencapaian prestasi belajar merujuk pada aspek-aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.⁵⁸ Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan bahkan membentuk hubungan hirarki.⁵⁹ Perbedaan prestasi peserta didik banyak faktornya baik itu berasal dari diri individu (internal) maupun dari luar diri peserta didik (eksternal). Faktor internal meliputi faktor psikis, faktor intelektual, motivasi, sikap, minat belajar, kebiasaan belajar dan gaya belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang berkaitan

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru...*, hal. 176.

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *landasan Psikologi Proses Pendidikan...*, hal. 6.

⁵⁶ Zakiah daradjat, Ilmu Pendidikan Islam..., hal. 63.

⁵⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hal. 177.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *landasan Psikologi Proses Pendidikan...*, hal. 19.

⁵⁹ *Ibid*, hal. 19.

dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi: guru, kualitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.⁶⁰

Jadi, prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah gaya belajar dan lingkungan belajar sisiwa. Gaya belajar merupakan cara yang disukai oleh anak didik yang dirasa mempermudahkan dalam menyerap ilmu pengetahuan. gaya belajar yang dipakai oleh anak didik berbeda-beda karena dalam menyerap ilmu pengetahuan anak didik ada yang lambat, sedang dan cepat. Perbedaan dalam meyerap dan merespon ilmu pengetahuan akan berpengaruh pada prestasi belajar anak didik. Begitu juga dengan lingkungan, lingkungan yang kondusif dan efektif untuk belajar dapat mempermudah anak didik dalam menyerap dan merespon ilmu pengetahuan akan berpengaruh pada prestasi, sebaliknya jika lingkungan tidak kondusif dan tidak efektif untuk belajar juga akan berpengaruh pada prestasi belajar anak didik.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶¹ Maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

⁶⁰ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 20007), hal. 155.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 96.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII semester genap di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII semester genap di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII semester genap di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012.

G. Metode Penelitian

Peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey*. Penelitian *survey* merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam kancah, lapangan atau wilayah tertentu.⁶² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.⁶³ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik,

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 6.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 59.

menaksir dan meramalkan hasilnya.⁶⁴ Pada penelitian ini hasil datanya berbentuk angka-angka untuk memperoleh data atau hasil yang lebih lanjut.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, yang beralamat di jalan KH. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

b. Waktu pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada bulan 26 Mei – 5 Juni 2012.

3. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁵ Variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:⁶⁶

- a. *Variabel independen* (variabel bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).
- b. *Variabel dependen* (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel (Independent Variable) yaitu Gaya Belajar Siswa (X_1) dan

⁶⁴ Ahmd Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 20.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 61.

⁶⁶ *Ibid*, hal. 61.

Lingkungan Belajar Siswa (X_2), variabel terikat (Dependent Variable) dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa (Y).

4. Definisi Operasional Variabel

a. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits adalah hasil yang telah dicapai dalam usahanya menguasai mata pelajaran dan latihan Al-Qur'an Al-Hadits yang terwujud pada nilai, atau dengan kata lain prestasi belajar Al-Qur'an al-Hadits adalah hasil belajar dari Al-Qur'an Al-Hadits. Prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ranah kognitif. Yaitu melihat hasil rata-rata nilai ulangan harian dan nilai MIT Semester yang diraih siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

b. Gaya Belajar Siswa

Gaya belajar siswa adalah cara yang disukai dan dirasa mudah oleh peserta didik dalam menangkap atau merespon ilmu pengetahuan dan informasi, cara mengingat, dan memecahkan soal dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang didapat. Gaya belajar siswa meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditif, dan gaya belajar kinestetik.

c. Lingkungan Belajar Siswa

Lingkungan merupakan tempat interaksi antara individu dengan yang lainnya. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan

anak didik. Lingkungan belajar siswa yang dimaksud oleh peneliti adalah lingkungan alami, lingkungan sosial budaya, lingkungan fisik dan lingkungan spiritual.

5. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁷

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 130 siswa, siswa putra berjumlah 68 dan siswa putri berjumlah 62. Populasi yang menjadi subjek penelitian dalam pembagian kelas tidak membedakan antara siswa yang pintar dan siswa tidak pintar. Tidak ada kelas unggulan dan kelas tidak unggulan.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁸ Dari ciri-ciri populasi diatas bahwa tidak ada perbedaan antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya maka dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *Sample random Sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 117.

⁶⁸ Ahmd Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 94.

dipilih menjadi sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.⁶⁹

Dalam bukunya Sugiyono Penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan, 1%, 5% dan 10%.⁷⁰ Berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, bila jumlah populasi 130 siswa dapat diambil sampel sebanyak 95 siswa.

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang diperoleh dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun metode pengumpulan data yang peniliti gunakan adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Teknik kuesioner ini dipilih mengingat banyaknya jumlah populasi dalam penelitian ini. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷¹ Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁷² Kuesioner

⁶⁹ *Ibid*, hal. 94.

⁷⁰ Sugiyino, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 126.

⁷¹ *Ibid*, hal. 199.

⁷² Suharsimi Arikunto, *prosedur...*, hal. 151.

(angket) pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok seseorang tentang fenomena sosial.⁷³

Dalam pelaksanaanya peneliti menggunakan angket tertutup yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.⁷⁴ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Lingkungan Gaya Belajar Siswa.

Butir-butir pernyataan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari variabel pengaruh gaya belajar siswa dan lingkungan belajar siswa. Indikator gaya belajar siswa yaitu:

- 1) Gaya belajar visual
- 2) Gaya belajar auditif
- 3) Gaya belajar kinestetik

Sedangkan indikator lingkungan belajar siswa adalah:

- 1) Lingkungan fisik
- 2) Lingkungan sosial
- 3) Lingkung alami
- 4) Lingkungan spiritual

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 134.

⁷⁴ *Ibid*, hal. 152.

Untuk mengungkap variabel Gaya Belajar Siswa dan Lingkungan Belajar Siswa, maka disusun angket dengan membuat kisi-kisi/butir-butir instrumen. Kisi-kisi instrumen Gaya Relajar ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Jumlah item	Nomor item	
				(+)	(-)
1.	Gaya Belajar Siswa	Gaya Belajar Visual	15	1, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 20, 25, 26	3, 4, 7, 18, 22
		Gaya Belajar Auditif	14	2, 6, 15, 21, 24, 27, 29, 30, 34, 37, 39	11, 19, 32
		Gaya Belajar Kinestetik	11	5, 8, 23, 28, 31, 33, 35, 36, 38	17, 31, 40,
	Jumlah			40	

Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

No	Indikator		Jumlah item	Nomor item	
				(+)	(-)
1.	Lingkungan fisik	1. Gedung madrasah	2	9	29
		2. Alat-alat belajar	1	17	
		3. Sarana dan prasarana	2	26	28
		4. Tempat belajar	1		10
		5. Perabot belajar	1	14	
		6. Fasilitas belajar	2	18	30
		7. Jadwal belajar	2	6	21
2.	Lingkungan sosial	1. Pergaulan dan interaksi dengan teman, guru, dan karyawan.	3	1, 3, 4	8

		2. Suasana.	4	12, 20	8, 25
		3. Keadaan sekitar	2		15, 13
		4. Peraturan dan tata tertib.	2	27	5
		5. Lingkungan sekitar madrasah yang mendukung.	2	11	22
		6. Kebisingan	2	19	16
3.	Lingkungan alami				
		1. Cuaca	1		7
4.	Lingkungan spiritual	2. Suhu udara	1	2	
	Jumlah			30	

Setelah selesai dengan kisi-kisi instrumen kemudian dilanjutkan dengan pemnuatan skoring. Butir pertanyaan berbentuk pilihan dengan empat pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif. Tiap-tiap pernyataan disediakan alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Tiap jawaban mempunyai bobot sebagai berikut:⁷⁵

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 135 – 136.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁷⁶ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi yaitu pengumpulan data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

7. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.⁷⁷ Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut valid.⁷⁸ Jadi, instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid bila r_{xy} lebih dari atau sama dengan 0,3.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode *korelasi product moment* dengan bantuan komputer SPSS. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah subjek /responden

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 66.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 177 – 178.

$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$(\sum X)^2$	= jumlah kuadrat skor butir
$(\sum Y)^2$	= jumlah kuadrat skor total ⁷⁹

Uji coba kuesioner dalam penelitian ini dilakukan pada 30 responden. Interpretasi hasil uji validitas dilakukan dengan melihat kolom korelasi antara skor butir dengan skor total. Dalam tabel uji validitas disajikan nilai korelasi (r_{hitung}) antara skor dari masing-masing butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Tabel. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Gaya Belajar

No Butir	r_{hitung}	Keterangan	No Butir	r_{hitung}	keterangan
1	0,418	Valid	21	-0,156	Tidak Valid
2	0,338	Valid	22	0,403	Valid
3	0,449	Valid	23	0,310	Valid
4	0,320	Valid	24	0,306	Valid
5	0,252	Tidak Valid	25	0,382	Valid
6	0,450	Valid	26	0,136	Tidak Valid
7	0,091	Tidak valid	27	0,104	Tidak Valid
8	0,232	Tidak Valid	28	0,394	Valid
9	0,339	Valid	29	0,331	Valid
10	0,463	Valid	30	0,552	Valid
11	0,388	Valid	31	0,311	Valid
12	0,339	Valid	32	-0,228	Tidak Valid
13	-0,448	Tidak Valid	33	0,438	Valid

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...,* hal. 213.

14	-0,271	Tidak Valid	34	0,310	Valid
15	0,231	Tidak Vaalid	35	0,320	Valid
16	0,412	Valid	36	0,396	Valid
17	0,499	Valid	37	0,426	Valid
18	0,298	Tidak Valid	38	0,142	Tidak valid
19	0,312	Valid	39	0,457	Valid
20	0,370	Valid	40	0,357	Valid

Sumber: data primer, diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari dari 40 skor item yang diuji coba terdapat 12 item gugur dan 28 item valid. Item yang gugur dibuang atau tidak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel. 3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar

No Butir	r hitung.706	Keterangan	No Butir	r hitung	keterangan
1	0,429	Valid	16	0,433	Valid
2	0,315	Valid	17	0,552	Valid
3	0,536	Valid	18	0,546	Valid
4	0,452	Valid	19	0,409	Valid
5	.0,598	Valid	20	0,221	Tidak Valid
6	0,439	Valid	21	0,521	Valid
7	0,439	Valid	22	0,448	Valid
8	0,439	Valid	23	0,641	Valid
9	0,360	Tidak Valid	24	0,477	Valid

10	0,546	Valid	25	0,449	Valid
11	0,593	Valid	26	0,725	Valid
12	0,418	Valid	27	0,749	Valid
13	0,363	Valid	28	0,674	Valid
14	0,499	Valid	29	0,678	Valid
15	-0,083	Tida Valid	30	0,629	Valid

Sumber: data primer, diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 skor item yang diuji coba terdapat 2 item gugur dan 28 item valid. Item yang gugur dibuang atau tidak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk megukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable.⁸⁰ Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsisten suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

Uji reliabilitas berfungsi untuk meyakinkan apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk menggali data atau tidak. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer SPSS. Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala.

⁸⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal. 55.

Rumus reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total⁸¹

Reliabilitas instrumen variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Jadi instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

Hasil uji coba instrumen variabel gaya belajar dan lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Reliability Statistics Gaya Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	40

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian...,* hal. 239.

Reliability Statistics Lingkungan Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	30

Dari kedua tabel diatas menunjukkan bahwa uji coba instrumen gaya belajar siswa dan lingkungan belajar siswa reliabel.

8. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁸² Metode analisis data merupakan cara yang akan ditempuh dalam menilai dan mengevaluasi data-data atau variabel-variabel penelitian baik variabel bebas (X) atau variabel terikat (Y). Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini adalah dengan statistik deskriptif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi ganda dua predictor (regresi ganda untuk 2 variabel bebas). Sebelum data dianalisis dengan analisis regresi ganda dua predictor (regresi ganda untuk 2 variabel bebas) terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk regresi ganda dua predictor.

⁸² *Ibid*, hal. 207.

a. Deskripsi data

Deskripsi data dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel penelitian baik variabel bebas atau variabel terikat. Analisis yang digunakan adalah:

- 1) Mean (nilai rata-rata)

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean

$\sum f_x$ = jumlah angka x frekuensi

N = Lebar interval⁸³

- 2) Standar Deviasi (simpangan baku)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

$\sum f_x$: jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yg telah dikuadratkan

N : lebar interval⁸⁴

Pengklasifikasikan subyek pada penelitian ini dengan menggunakan tiga kategori, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Pengklasifikasian tersebut menggunakan tabel berikut:⁸⁵

⁸³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 85.

⁸⁴ *Ibid*, hal. 159.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 271.

Tabel. 4. Kategori Penggolongan Nilai

No.	Batas Interval	Kategori
1	$X_I \geq \bar{X}_I + SD$	Tinggi
2	$\bar{X}_I - SD < X < \bar{X}_I + SD$	Sedang
3	$X_I \leq \bar{X}_I - SD$	Rendah

No.	Batas Interval	Kategori
1.	$Y \geq \bar{Y} + SD$	Tinggi
2.	$\bar{Y} - SD < Y < \bar{Y} + SD$	Sedang
3.	$Y \leq \bar{Y} - SD$	Rendah

b. Uji Prasyarat Analisis

Sampel dalam penelitian ini diambil secara random dan data yang diolah berskala interval atau rasio, maka dapat dilanjutkan dengan uji normalitas, uji asumsi linieritas dan uji multikolinieritas.

Oleh karena itu sebelum melakukan uji hipotesis dengan analisis regresi ganda dua predictor (regresi ganda untuk 2 variable bebas), dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas terlebih dahulu.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji bias. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H₀ : variabel residual terdistribusi normal

H_A : variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak.⁸⁶

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya.⁸⁷

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya.

Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan VIF > 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lulus uji multikolinieritas).

c. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis data untuk pengujian hipotesis

⁸⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. IV (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009), hal. 147-156.

⁸⁷ *Ibid*, hal. 95-96.

dapat dilakukan. adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut.

1) Analisis Bivariat

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan:

- a) Regresi sederhana dengan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

r_{xy} = koefisiesn korelasi item-total

i = skor item

x = skor total

n = banyak subjek

$\sum XY$ = jumlah produk variable X dan Y

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

$\sum X$ = jumlah nilai X ⁸⁸

Perhitungan r_{xy} dilakukan dengan menggunakan SPSS. Untuk melihat taraf signifikansi dari r_{xy} yaitu dengan melihat p *value*.

- b) Uji signifikansi korelasi *product moment* dari *pearson* ditunjukkan dengan rumus berikut:⁸⁹

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = signifikansi korelasi *product moment*

r = koefisien korelasi

n = jumlah subjek

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 255.

⁸⁹ *Ibid*, hal. 257.

2) Analisis Multivariat

Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Lingkungan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Al-Hadits. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

a) Persamaan Garis Regresi

$$\text{Rumus: } Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = predictor

a = bilangan koefisien predictor

k = bilangan konstan⁹⁰

b) Regresi Ganda

$$\text{Rumus: } R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien predictor X_1

a_2 = koefisien predictor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan y

$\sum x_2$ = jumlah produk antara X_2 dan y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y ⁹¹

⁹⁰ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi...*, hal. 2.

⁹¹ *Ibid*, hal. 22.

- c) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan Uji F

$$\text{Rumus: } F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = cacah kasus
 M = cacah prediktor
 R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor⁹²

Kriteria pengujian F_{reg} dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Untuk melihat taraf signifikansi dari F_{reg} yaitu dengan melihat *p value*.

- d) Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relative dan sumbanagn efektif setiap predictor terhadap kriterium, yaitu:

(1) Sumbangan Relatif

$$\text{Rumus SR\%} = \frac{a \sum xy}{JK_{\text{reg}}}$$

Keterangan:

a = koefisien predictor
 $\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y
 RS% = sumbangan relative daari suatu predictor
 JK_{reg} = jumlah kuadrat garis regresi ⁹³

(2) Sumbangan efektif

$$\text{Rumus: SE\%} = \text{SR\%} \times R^2$$

Keterangan:

⁹² Ibid, hal. 23.

⁹³ Ibid, hal. 36.

SE% = sumbangan efektif predictor
SR% = sumbanagn relative predictor
 R^2 = koefisien determinan

1. Sistemetika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, penulis mensistematikan pembahasan sedemikian rupa antara satu bab dengan bab lainnya.

Pada bab pertama menjelaskan latar belakang masalah, yang berisikan tentang perbedaan gaya belajar siswa yang berpengaruh pada prestasi belajar dan lingkungan belajar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar sisiwa. Pembahasan selanjutnya berisikan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Pada bab kedua membahas tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, berisi sub: sejarah berdiri dan perkembangannya, letak dan keadaan geografis, Visi, misi dan tujuan madrasah, struktur managemen Madrasah Tsanawiyah (MTs), keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, serta unit kegiatan dan ekstrakurikuler.

Pada bab ketiga mepaparkan hasil dari penelitian tentang mengenai pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Pada bab keempat penyusun menutup rangkaian pembahasan dengan kesimpulan dalam bab-bab sebelumnya yang diikuti dengan saran.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII di MTs Ali Maksum bervariasi, gaya belajar visual dengan presentase sebesar 56,84%, gaya belajar auditif dengan presentase sebesar 37,90% dan gaya belajar kinestetik dengan presentase sebesar 5,26%. Dari data yang diperoleh bahwa gaya belajar yang dominan adalah gaya belajar visual.
2. Lingkungan belajar di MTs Ali Maksum dalam kategori sedang. Hal itu bisa dilihat dari data angket yang diisi oleh siswa kelas VIII MTs Ali Maksum dengan perhitungan menggunakan tiga kategori, yaitu lingkungan belajar siswa dalam kategori sedang sebesar 67,37% atau siswa yang menilai lingkungan belajar dalam kategori sedang berjumlah 64 siswa. Dari data angket menunjukkan bahwa fasilitas, sarana dan prasarana, dan perabotan yang ada disekolah kurang mendukung dalam proses belajar mengajar. Juga hubungan antara guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karyawan dengan peserta didik kurang terjalin dengan harmonis.
3. Prestasi kelas VIII MTs Ali Maksum dalam kategori sedang. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan yang menggunakan tiga kategori, ketuntasan nilai

ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester dalam kategori sedang sebanyak 70 siswa atau sebesar 73,68% dengan nilai rata-rata 74,22-86,36.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu ditunjukkan pada nilai $r = 0,381$, $R^2 = 0,136$, $t_{hitung} = 3.972$ dengan $p = 0,000$. Jadi pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum sebesar 13,6%.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu ditunjukkan pada nilai $r = 0,367$, $R^2 = 0,126$, $t_{hitung} = 3,809$, dan $p = 0,000$. Jadi pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum sebesar 12,6%.
6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Berdasarkan analisis ganda dua prediktor ditemukan koefisien korelasi ganda $r = 0,426$ dan koefisien determinan (R^2) = 0,164, $F_{hitung} = 10,208$ dan $p = 0,000$. Jadi pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits sebesar 16,4%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memerlukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah lebih memperhatikan lingkungan belajar siswa terkait dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yaitu dengan cara meningkatkan fasilitas pembelajaran, baik sarana dan prasarana belajar, serta suasana lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar.
2. Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, hal ini merupakan masukan yang sangat bagus bahwa dalam belajar mengajar tidak selalu monoton dalam menyampaikan materi agar siswa tidak merasa bosan dan jemu, karena gaya belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda sehingga menyebabkan perbedaan terhadap penerimaan informasi atau ilmu pengetahuan sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Ilim Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Ahmad, Ardhani, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MAN Pakem Sleman Yogyakarta ", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Al-Qur'an dan Terjemah, DEPAG, Bandung: CV Jumanatul 'Ali-Art, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2007.
- Bobbi De Porter dan mike Hernacki, *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- _____, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Mahmud, *Psikologi pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Rumini, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UUP UNY, 1995.
- Nasruddin, Hamam, *Ta'liimul Muta'alim*, Magelang: Menara Qudus, 1963.
- Siswandi, *Pengaruh minat pada profesi guru dan lingkungan belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Suka Yogyakarta*, 2007.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2006.
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Sudrajat, Ahmad. (2010, 12 4). *Definisi Pendidikan Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. Dipetik 3 16, 2012, dari akhmadsudrajat.wordpress.com:<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja, 2007.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

- Uno, Hamzah B, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelejaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Tohirin, *Psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Zalik Nuryana, “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi belajar PAI Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN Tahun Ajaran 2010/2011*”, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, 2011.
- Zeniati, Nunik, “*Korelasi Peranan Guru dan Gaya Belajar Sisa dengan Kemampuan Membaca teks Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*”, skripsi, Jurusan Bahasa Arab ,Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

IDENTITAS

Nama : Ismi Khasanah

Alamat : Jln Ali Maksum, Gang Mawar,Pondok Pesantren Gedung Putih, Yayasan Ali Maksum Krupyak Yogyakarta, 55011

No. Telephon : 085 228 911 944

Nama						
	1	2	3	4	5	6
M. Hanafi Marzuki	3	3	4	4	3	4
Abu Bakar Arasyid	4	3	4	4	1	2
Achmad Aulinsya R A	3	2	3	4	1	3
Achmad Izzudin Umar	3	4	3	3	2	2
Adhi Prasetya	3	3	4	2	4	2
Achmad Muzammi Wafi	3	2	4	2	2	2
Andi wahyudi Tuangke	3	2	2	2	2	3
fajar Safi'i	3	3	4	2	2	3
Fathaq Malik	3	3	3	3	2	3
Febriyan Eka Tama	3	3	3	4	1	4
Ibnu Aziz	3	3	3	3	2	2
Ikhsan Redi	3	2	4	2	3	4
Khawari Muhammad D	3	2	4	3	3	3
Mahendra Putra Samudra	3	4	4	2	3	3
Maulana Zakiya	4	3	3	2	2	2
Mohammad Iqbal	3	3	3	2	3	3
M. Arif Jatra Wijaya	4	3	3	2	2	2
Muhammad Erta Dafik	2	2	4	2	2	2
Muhammad Nisful Mawa	3	2	2	2	2	3
M. Thoriq Akbar F	2	2	2	3	2	3
M. Umar Mutohar	3	3	3	2	2	2
Nurfan Cahya Adi	3	3	3	4	1	2
Lutfan Ghossan K A	1	1	4	1	2	3
Achmad Luthfi G	2	3	4	3	2	3
Achmad Muflih	3	3	3	3	3	1
Amarroziqin Maulana	4	3	4	3	1	2
Arif Rahman	3	4	4	2	3	3
Ashari	3	3	4	4	3	3
Bahtiar Efendi	3	3	3	3	2	2
fahmi Khoirudin R	3	2	4	3	2	3
Imaduddin	3	3	4	2	3	2
Lukman Rahmadi	3	3	4	3	2	3
M. Hamim Mashuri	4	2	3	3	2	2
M. Ikhbar Fiamrillah Z	2	3	4	3	2	3
M.Seirad Mudatsir	3	3	3	3	3	3
Mufid Muslimin	3	3	3	2	2	3
M. Fathoni Solihin	3	2	4	3	2	2
M. Afif Assegaf	3	4	3	2	1	2
M. Fathul	3	1	4	4	1	3
Muhammad Hanif H	3	3	3	3	2	2
M. Naufal Abyan	3	2	3	2	3	3
M. Yophi Syaifuddin	2	3	4	3	1	2
M. Zainal Arifin	4	3	4	3	2	3
M. Luthfi Nabilah B	3	2	3	4	1	2
Musthofa hilmy A Z	3	2	1	2	2	2

Rachmad Ramadhani	4	3	3	2	2	3
Richtriatman Hutomo	3	3	4	3	2	3
Rifa'i Nur Aziz	3	3	4	2	2	2
Satria Putra Wibawa	4	3	2	3	2	2
Alifa Ainun Nabella	4	4	3	2	2	4
Ana Maila Qomariyah	3	3	3	3	2	3
Annisa Safitri	2	3	4	4	2	3
Arum Anita Sari	3	2	3	3	3	2
Aynuni Fetica	3	4	4	4	2	2
Desi Ayu Lestari	2	3	4	3	2	4
Dinda Dininta S. S	3	4	3	2	4	3
Dzikrina Aulia	3	3	4	3	2	3
Farah fadhilah	4	4	4	3	2	3
Faula Himatina	3	4	4	4	2	3
Herly Ana Fiana	3	3	4	2	3	3
Izzatul Laili Kholida	3	3	4	2	2	3
Lia Arif Sofiatun	3	3	3	2	3	2
Mif Huzaimah	3	3	3	3	2	2
Mila Oktaviani	3	3	4	2	2	2
Nadhia El fauz	3	3	4	4	2	3
Nafi Fitrihotul Q	4	3	4	3	2	2
Navila Gisyma R	4	2	4	3	2	3
Nur Azka Innayatus	3	3	2	3	2	3
Petiti Dini Hafsari	3	3	4	3	4	3
Rihadatun Nafi'ah	3	2	4	3	2	2
Septa putri K	3	3	4	4	3	2
Shofa'a Asyrofah	3	2	4	4	2	2
Siti Nur aisyah J	3	3	3	2	1	3
Cahyaning Suci S R	3	3	4	4	2	3
Chika Aulia	3	3	3	3	2	2
Chaerunnisa K K	3	3	4	3	1	3
Diana Maisyaroh K	3	2	4	4	2	3
Dini Alantasari	4	3	4	3	4	2
Durotul Fauziyah	4	3	4	3	2	1
fariah Adiniasi	3	2	3	3	3	3
Fina Akmala Sania	3	3	4	3	1	2
Iska Nur Arifah	3	2	3	3	2	3
Khusna Rizqi Ainur R	2	3	3	3	2	2
Laila Mustafidah	3	3	3	3	1	4
Lilik Fadila Mabruroh	3	3	3	2	1	3
Melinda Wahidriyah	3	2	4	3	2	2
Mutharoh	3	4	4	3	2	4
Naila K	3	3	3	3	2	4
Neily Riama El Janna	3	3	3	4	2	3
Nida Nur Azizah	3	3	4	4	2	3
Nindya Istihana M	2	2	3	3	2	3
Nisaurraidah D M A	3	3	3	2	3	3
Novenda Hasanah	3	3	3	3	3	3

Ramadhani Lytto S A	2	4	4	3	3	2
Reza Fitri kamalia	3	4	3	2	4	3

Pertany

7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	3	3	3	2	4	3	3	1
3	3	1	3	3	2	1	3	4
3	2	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	2
2	3	3	3	2	2	1	3	3
2	2	2	3	2	2	2	4	3
3	3	2	3	1	2	1	2	1
2	4	2	2	2	3	3	3	2
3	4	3	3	2	3	4	3	2
2	3	2	3	2	3	3	3	3
3	2	2	4	3	3	3	3	3
4	4	2	4	2	3	2	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4
4	4	2	2	2	2	2	4	2
4	3	2	3	2	2	2	3	3
4	4	2	2	2	2	2	4	2
4	4	3	2	2	4	2	2	3
4	3	2	3	2	2	2	2	3
2	2	3	2	3	3	3	3	2
3	2	2	3	3	3	2	3	2
3	2	2	3	1	3	2	2	3
4	4	1	3	4	1	1	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	1	2	2	4	3
3	3	2	3	1	3	2	4	4
2	3	2	3	3	3	2	4	2
3	3	3	2	4	4	2	3	2
3	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3	2
2	3	2	2	2	3	2	3	3
3	3	3	2	2	2	3	3	3
2	4	2	3	2	2	1	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3	2
4	3	3	2	4	4	2	4	1
3	3	3	3	2	2	2	3	2
2	3	3	3	1	3	4	3	3
4	3	2	4	1	2	3	4	4
3	3	3	1	1	2	2	3	2
2	3	3	3	2	3	2	3	4
2	3	2	4	2	3	3	2	3
4	3	2	2	1	3	2	2	1
2	3	2	3	2	4	3	2	3
4	3	2	4	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	2	2	3	2

1	3	2	3	2	2	2	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	4	3	2	4	1
3	3	2	3	3	3	3	3	2
4	3	2	3	2	3	4	3	3
3	2	2	2	2	3	2	3	2
3	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	2	2	2	3	4
3	3	3	2	1	3	3	3	3
3	4	4	2	2	3	4	3	2
4	4	2	4	4	3	2	4	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3
4	4	2	2	2	4	1	4	2
3	2	2	3	2	3	3	2	2
3	4	2	2	2	4	2	3	2
3	3	2	3	1	2	1	2	1
3	3	2	4	2	3	2	3	3
3	3	2	3	1	2	2	3	2
2	3	2	2	2	2	2	2	3
3	4	3	3	2	4	3	3	3
3	4	2	3	2	3	2	3	2
3	2	3	4	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	4	4	3	2	2	2	3	3
3	4	2	4	1	2	2	3	3
3	4	4	4	2	4	2	3	3
3	3	4	3	4	2	2	3	1
4	3	3	4	4	2	3	3	4
3	4	3	3	2	4	3	2	3
3	3	2	3	2	3	2	3	2
4	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	1
3	3	2	2	2	2	2	2	3
3	3	2	3	2	3	2	4	4
4	3	2	3	3	3	3	3	2
3	2	1	4	2	2	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	4	2	3	2	3	2	3	2
3	3	2	3	2	4	3	2	2
3	3	3	4	4	2	3	3	4
3	4	2	4	2	2	2	3	3
4	2	3	2	2	3	3	2	2
4	2	3	4	2	3	2	4	1
4	3	3	3	4	3	4	3	3
3	4	3	3	2	4	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	2
4	3	2	3	2	2	2	3	3
2	3	3	2	2	3	2	2	3

aan

16	17	18	19	20	21	22	23	24
4	4	2	3	4	4	2	3	2
3	2	1	4	2	3	3	4	2
3	1	3	2	3	2	2	2	3
3	2	3	2	4	3	4	3	3
3	2	3	3	2	1	3	3	2
2	3	2	3	3	2	4	4	1
2	3	3	3	2	3	2	2	3
4	2	4	2	2	2	3	3	2
3	2	3	2	3	3	2	2	3
3	2	3	1	2	2	3	3	2
3	2	2	2	3	3	3	3	3
3	1	3	2	3	2	3	2	4
3	1	3	2	2	3	3	2	4
2	1	3	2	2	3	2	2	2
3	2	3	2	3	2	2	3	3
3	2	3	2	3	3	3	2	3
3	2	3	2	3	2	1	3	3
2	1	3	2	2	2	4	1	4
2	2	3	3	3	2	2	2	3
2	3	3	3	3	3	4	2	2
3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	1	3	2	3	2	2	2	3
4	4	3	2	4	2	2	3	3
2	3	3	2	3	3	3	2	3
4	2	4	2	3	3	2	3	3
4	1	4	1	3	3	3	4	3
3	2	3	2	3	2	4	3	2
4	3	3	2	2	3	3	2	4
3	1	3	3	3	2	3	2	3
1	1	3	3	3	1	2	2	2
3	2	2	3	2	3	3	2	3
3	3	3	1	3	2	3	2	4
4	1	2	3	4	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	2	2	2	1	4	2	3	4
2	3	3	2	2	2	2	2	3
4	1	3	2	3	4	2	3	1
4	4	3	1	4	4	4	4	4
3	2	4	3	1	4	3	1	4
2	2	3	3	2	2	3	3	3
2	2	4	1	3	1	3	2	4
2	2	3	2	2	1	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	2	2
4	4	2	4	3	2	3	3	2
2	1	4	2	2	2	2	2	3

2	2	3	1	3	2	3	3	3
3	2	3	2	4	2	4	3	4
2	3	2	4	4	1	2	2	3
3	3	3	2	3	3	3	2	3
2	2	3	2	4	3	2	3	2
3	2	3	3	3	2	2	2	2
4	2	2	3	2	2	3	2	1
4	2	2	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	1	1	3	1
4	2	3	4	3	2	3	2	4
4	4	3	2	4	4	1	1	3
3	2	3	2	3	2	3	2	2
2	2	2	2	4	3	3	3	4
3	2	3	3	3	3	3	2	3
4	1	3	4	4	3	3	3	4
4	2	4	2	2	2	3	3	2
4	2	4	4	3	2	2	2	2
3	2	3	2	3	1	2	1	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3
4	3	2	2	3	2	2	2	3
2	2	3	4	3	2	3	2	3
3	2	3	3	4	4	3	1	3
4	2	3	2	3	2	3	3	3
3	1	4	4	1	2	3	3	2
3	2	4	3	1	2	3	2	4
2	2	3	2	3	4	3	2	3
3	2	3	4	3	2	3	2	3
3	1	3	2	3	2	2	2	2
3	2	4	3	3	2	4	2	2
3	4	3	2	4	4	3	4	3
3	2	4	2	4	2	4	2	2
4	1	4	1	3	3	3	4	3
2	2	2	2	3	2	3	3	3
2	2	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	2	4	2	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	2	3	2	2
2	1	3	1	3	4	3	1	3
4	2	3	2	3	2	3	3	3
2	2	4	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	1	4	2	3
2	3	3	3	2	2	2	2	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	2	3
4	4	3	2	4	2	3	2	4

2	2	3	2	3	2	2	2	2
4	4	3	2	4	4	1	1	3

25	26	27	28	Σ	
1	3	3	3	83	1
3	3	3	2	76	1
3	3	3	3	73	1
3	3	2	3	79	1
4	3	3	2	75	2
3	4	2	2	72	1
2	3	3	3	70	2
4	3	2	3	71	3
3	3	3	4	76	2
3	3	3	2	77	3
3	2	3	3	75	3
3	3	3	3	79	2
3	3	3	3	80	3
3	2	3	4	81	4
2	3	2	3	73	4
3	2	3	3	76	4
2	3	2	3	72	4
4	2	3	3	73	5
3	3	2	2	69	1
1	3	2	3	71	5
2	3	3	4	75	6
2	3	3	2	68	2
3	4	2	2	71	6
3	2	3	3	78	5
2	4	3	1	75	7
3	2	2	3	78	6
3	2	2	3	77	7
3	3	2	3	83	2
3	3	2	3	75	8
3	3	3	1	69	3
3	2	3	3	73	9
2	3	4	3	78	8
1	3	3	4	73	10
3	3	3	2	78	9
3	3	3	2	79	5
3	3	3	3	72	7
2	3	1	3	73	11
3	2	3	3	85	1
3	3	3	3	73	12
2	2	3	3	74	13
3	3	3	3	74	14
3	3	4	3	69	4
2	3	2	3	76	10
3	3	2	3	81	6
3	3	3	3	64	

2	2	3	3	67	5
2	3	2	4	82	3
3	3	2	2	74	15
3	3	3	3	78	11
3	3	3	3	81	7
3	2	3	3	71	8
2	3	2	3	79	8
3	3	3	3	75	16
3	2	3	3	75	17
3	2	3	3	83	4
1	1	3	3	83	5
3	4	3	2	77	12
3	3	2	3	81	9
3	4	2	3	79	10
4	3	3	3	84	6
4	3	2	3	71	9
3	2	2	3	76	13
1	2	3	1	64	
3	3	2	4	73	18
3	2	4	2	83	7
3	3	2	2	76	14
2	4	3	3	79	11
3	3	3	2	76	15
1	3	3	4	83	8
3	3	1	4	76	16
3	4	3	3	84	9
4	2	3	2	77	17
4	3	2	2	80	12
3	2	3	4	83	10
2	3	3	2	69	6
3	2	3	4	79	13
4	1	3	1	84	11
4	3	2	1	76	18
3	2	1	3	78	17
3	2	4	1	75	19
2	2	3	2	68	7
3	2	3	1	74	20
3	3	2	4	75	21
3	2	2	3	74	22
4	3	1	1	74	23
3	4	3	2	78	20
2	3	2	2	73	24
2	3	3	2	83	12
3	2	2	3	80	14
3	2	4	2	83	13
3	3	2	3	72	10
3	2	3	3	76	21
2	2	3	2	77	22

3	2	4	2	73	25
1	2	3	3	84	14

7227

	2
67-69	7
70-72	10
73-75	25
76-78	22
79-81	14
82-84	14
85-87	1
	95

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
M. Hanafi Marzuki	1	3	2	2	4	2	2	3	3	2	1
Abu Bakar Arasyid	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3
Achmad Aulinsya R A	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3
Achmad Izzudin Umar	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
Adhi Prasetya	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
Achmad Muzammi W	2	3	3	4	2	4	2	2	1	2	2
Andi wahyudi Tuangke	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	2
fajar Safi'i	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1
Fathaq Malik	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
Febriyan Eka Tama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Ibnu Aziz	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
Ikhsan Redi	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3
Khawari Muhammad D	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2
Mahendra Putra Samudra	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
Maulana Zakiya	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
Mohammad Iqbal	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
M. Arif Jatra Wijaya	4	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2
Muhammad Erta Dafik	3	2	2	2	4	1	2	1	3	3	1
Muhammad Nisful Mawa	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
M. Thoriq Akbar F	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
M. Umar Mutohar	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
Nurfan Cahya Adi	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1
Lutfan Ghossan K A	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3
Achmad Luthfi G	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Achmad Muflih	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
Amarroziqin Maulana	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2
Arif Rahman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ashari	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Bahtiar Efendi	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2

fahmi Khoirudin R	3	3	1	3	1	2	2	3	1	3	1
Imaduddin	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
Lukman Rahmadi	1	3	1	4	1	3	3	3	2	3	2
M. Hamim Mashuri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M. Ikhbar Fiamrillah Z	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
M.Seirad Mudatsir	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Mufid Muslimin	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
M. Fathoni Solihin	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3
M. Afif Assegaf	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	1
M. Fathul	2	4	4	1	2	4	4	2	1	2	2
Muhammad Hanif H	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
M. Naufal Abyan	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2
M. Yophi Syaifuddin	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
M. Zainal Arifin	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2
M. Luthfi Nabilah B	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
Musthofa hilmy A Z	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
Rachmad Ramadhani	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
Richtriatman Hutomo	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2
Rifa'i Nur Aziz	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4
Satria Putra Wibawa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Alifa Ainun Nabella	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4
Ana Maila Qomariyah	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
Annisa Safitri	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
Arum Anita Sari	2	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2
Aynuni Fetica	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Desi Ayu Lestari	2	3	3	4	2	2	3	4	4	1	2
Dinda Dininta S. S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
Dzikrina Aulia	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
Farah Fadhilah	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
Faula Himatina	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
Herly Ana Fiana	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3

Izzatul Laili Kholida	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
Lia Arif Sofiatun	4	4	2	3	1	2	3	1	2	3	2
Mif Huzaimah	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2
Mila Oktaviani	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3
Nadhia El fauz	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
Nafi Fitrihotul Qori'ah	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
Navila Gisyma R	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2
Nur Azka Innayatus	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	2
Petiti Dini Hafsari	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3
Rihadatun Nafi'ah	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
Septa putri Kumalasari	3	4	4	1	2	4	4	2	1	2	2
Shofa'a Asyrofah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
Cahyaning Suci S R	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2
Chika Aulia	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2
Chaerunnisa K K	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2
Diana Maisyaroh K	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Dini Alantasari	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4
Durotul Fauziyah	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2
fariah Adiniasi	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2
Fina Akmalia Sania	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
Iska Nur Arifah	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2
Khusna Rizqi Ainur R	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2
Laila Mustafidah	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2
Lilik Fadila Mabruroh	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2
Melinda Wahidriyah	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2
Mutharoh	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	1
Naila K	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
Neily Riama El Janna	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
Nida Nur Azizah	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
Nindya Istihana M	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
Nisaurraida D M A	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2

Pertanyaan

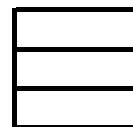
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
4	4	1	1	1	3	2	3	3	2	4	3	1	1
2	3	1	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	2	2	4	4	3	4	1	1	1	3	3	2
2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3
3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2
4	2	3	1	2	4	4	2	4	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
4	1	2	2	1	4	3	4	1	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3

1	1	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	4	1	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
1	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	3	2	2
4	1	2	4	2	1	3	4	1	4	3	3	4	3
3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3
3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	1
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2
4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1
4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3
4	3	1	2	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	1	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3
4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4
2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3
3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3
3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3

4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4
4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3
4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4
4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2
4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2
3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2
3	2	1	4	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
4	3	3	2	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3
4	3	3	2	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3
3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
1	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3
4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2
4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2

3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3
4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3

26	27	28	Σ
1	1	4	64
2	2	2	80
2	2	2	74
3	2	3	79
2	2	2	74
3	1	2	70
2	2	1	78
2	3	2	67
2	2	2	79
2	3	2	83
2	2	3	75
2	4	2	82
1	2	4	84
2	2	2	75
2	3	2	73
2	3	2	73
1	2	2	72
2	2	2	70
3	3	2	71
2	2	2	84
2	3	2	73
2	2	2	65
3	2	3	69
3	4	4	84
2	2	2	70
1	2	2	72
2	2	2	80
3	4	4	94
2	2	2	76



3	1	4	66
3	2	3	74
2	2	2	65
3	3	2	82
3	3	3	81
3	3	3	82
2	2	2	69
2	2	2	72
2	4	1	77
2	1	1	71
3	3	3	81
3	3	1	63
2	2	2	66
3	3	2	79
1	3	1	67
3	3	2	76
2	3	3	64
3	3	3	95
2	2	2	85
3	4	4	85
3	3	3	84
2	1	1	69
1	2	2	70
3	3	2	85
2	1	2	74
2	3	2	80
1	1	2	94
3	2	3	90
3	2	2	69
3	3	3	85
3	2	3	82

3	3	4	99
2	2	1	68
2	2	2	79
2	3	3	85
2	3	2	72
3	3	1	89
3	2	4	78
3	2	4	83
2	2	2	80
2	2	2	96
2	1	1	80
1	2	2	93
3	3	1	63
2	2	2	78
3	1	3	74
3	3	3	88
3	3	4	95
3	3	2	81
3	3	2	81
3	3	3	77
2	2	2	64
1	3	1	75
2	3	1	78
3	3	3	76
2	2	2	74
2	2	2	81
3	2	3	82
1	2	1	64
3	3	3	79
3	3	2	91
2	3	2	68

2	2	2	74
2	3	1	76
2	2	2	60
3	3	2	91

7344



			14688
		60	
		7344	

84

64

Gaya Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Sisw

No.	Nama	Visual	Auditif	kinestetik	Prestasi
1	M. Hanafi Marzuki	V			72, 33
2	Abu Bakar Arasyid		V		76, 33
3	Achmad Aulinsya R A	V			80
4	Achmad Izzudin Umar		V		75, 67
5	Adhi Prasetya		V		75, 67
6	Achmad Muzammi W		V		83
7	Andi wahyudi Tuangke	V			76
8	fajar Safi'i		V		82, 33
9	Fathaq Malik	V			85
10	Febriyan Eka Tama	V			81, 33
11	Ibnu Aziz	V			83, 67
12	Ikhsan Redi	V			81
13	Khawari Muhammad D		V		88, 67
14	Mahendra Putra Samudra	V			75, 67
15	Maulana Zakiya		V		83, 33
16	Mohammad Iqbal	V			75, 33
17	M. Arif Jatra Wijaya		V		78, 67
18	Muhammad Ertा Dafik			V	78, 33
19	Muhammad Nisful Mawa	V			79, 33
20	M. Thoriq Akbar F	V			79, 67
21	M. Umar Mutohar		V		81
22	Nurfan Cahya Adi	V			82
23	Lutfan Ghossan K A		V		65
24	Achmad Luthfi G	V			78
25	Achmad Muflih		V		66, 67
26	Amarroziqin Maulana	V			80
27	Arif Rahman	V			85, 33
28	Ashari	V			79, 33
29	Bahtiar Efendi		V		84
30	fahmi Khoirudin R		V		82
31	Imaduddin	V			83, 33
32	Lukman Rahmadi	V			80, 33
33	M. Hamim Mashuri		V		80, 33
34	M. Ikhbar Fiamrillah Z		V		86, 33
35	M.Seirad Mudatsir	V			86, 66
36	Mufid Muslimin		V		82, 67
37	M. Fathoni Solihin	V			83
38	M. Afif Assegaf	V			76, 33
39	M. Fathul	V			81, 33
40	Muhammad Hanif H			V	73
41	M. Naufal Abyan	V			81, 67
42	M. Yophi Syaifuddin		V		82
43	M. Zainal Arifin	V			85
44	M. Luthfi Nabilah B		V		82
45	Musthofa hilmy A Z			V	76, 33

46	Rachmad Ramadhani		V		81, 66
47	Richtriatman Hutomo	V			81, 33
48	Rifa'i Nur Aziz		V		81
49	Satria Putra Wibawa	V			81
50	Aliffa Ainun Nabela	V			90, 33
51	Ana Maila Qomariyyah		V		82, 66
52	Annisa Safitri	V			80
53	Arum Anita Sari		V		79
54	Ayuni fetica		V		80
55	Desi Ayu Lestari	V			85
56	Dinda Dininta Sausan Shiba	V			77
57	Dzikrina Aulia Nailul Amani		V		92
58	Farah Fadhilah Akalili	V			81, 66
59	Faulah Himatina Aqiyas		V		90, 66
60	Herlyana Fiana			V	87, 33
61	Izztul Laili Kholida	V			96, 66
62	Lia Arif Sofiatun	V			82, 33
63	Mif Huzaimah	V			84, 66
64	Mila Oktaviani	V			57, 66
65	Nadhia El Fauz		V		83
66	Nafi' Fithratul Qori'ah		V		91, 66
67	Navila	V			79
68	Nur Azkia Inayatussahara		V		87, 33
69	Petiti Dini Hafsari	V			85
70	Rihadatun Nafi'ah		V		75
71	Septa Putri Kumalasari	V			85
72	Shofaa 'asyrofah	V			94, 66
73	Cahyaning Suci Setia Rini		V		70
74	Chaerunnisa Khusnul K	V			70, 66
75	Chika Aulia Nagari	V			64
76	Diana Maisyaroh Kusuma	V			78
77	Dini Alantari	V			95, 33
78	Durotul Fauziyah		V		76, 33
79	Fariah Adinianti			V	86, 33
80	Fina Akmala Sania A	V			77, 66
81	Iska Nur Arifah	V			80
82	Khusna Rizqi Ainurrohmah		V		83, 66
83	Laila Mustafidah		V		84
84	Lilik Fadlilah Mabruroh	V			76, 33
85	Melinda Wahidriyah	V			83, 33
86	Muthoharoh		V		86, 33
87	Naila Kamalia Hayyatsnani	V			79, 66
88	Neily Riama El Jannah	V			81, 33
89	Nida Nur Azizah	V			73
90	Nindya Istihana Mafaza	V			92
91	Nisa Urraudah Delamada	V			73
92	Novenda Hasanah	V			73
93	Ramadhani Litto S A		V		74, 66

94	Reza Fitri Kamalia		V		76, 33
95	Rohmatul Maula	V			93, 66
	Jumlah	54	36	5	

a

57,66 – 62,66	1
63,66 – 68,66	3
69,66 – 74,66	8
75,66 – 80,66	28
81,66 – 86,66	43
87,66 – 92,66	9
93,66 – 98,66	3
	95

87,36 – 96,33	13
74,22 – 86,36	70
58,66 – 73,22	12
	95

|

DATA STATISTIK

Statistics

	Gaya_Belajar	Lingkungan_Belajar	Prestasi_Belajar
N	Valid	95	95
	Missing	0	0
Mean	76.0737	77.3053	80.7895
Std. Deviation	4.72486	8.63328	6.57185
Minimum	64.00	60.00	58.00
Maximum	85.00	99.00	97.00

Gaya_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	2	2.1	2.1	2.1
	67	1	1.1	1.1	3.2
	68	2	2.1	2.1	5.3
	69	4	4.2	4.2	9.5
	70	1	1.1	1.1	10.5
	71	5	5.3	5.3	15.8
	72	4	4.2	4.2	20.0
	73	10	10.5	10.5	30.5
	74	6	6.3	6.3	36.8
	75	9	9.5	9.5	46.3
	76	10	10.5	10.5	56.8
	77	5	5.3	5.3	62.1
	78	7	7.4	7.4	69.5
	79	7	7.4	7.4	76.8
	80	3	3.2	3.2	80.0
	81	4	4.2	4.2	84.2
	82	1	1.1	1.1	85.3
	83	9	9.5	9.5	94.7
	84	4	4.2	4.2	98.9
	85	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Lingkungan_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
60	1	1.1	1.1	1.1
63	2	2.1	2.1	3.2
64	4	4.2	4.2	7.4
65	2	2.1	2.1	9.5
66	2	2.1	2.1	11.6
67	2	2.1	2.1	13.7
68	2	2.1	2.1	15.8
69	4	4.2	4.2	20.0
70	4	4.2	4.2	24.2
71	2	2.1	2.1	26.3
72	4	4.2	4.2	30.5
73	3	3.2	3.2	33.7
74	7	7.4	7.4	41.1
75	3	3.2	3.2	44.2
76	4	4.2	4.2	48.4
77	2	2.1	2.1	50.5
78	4	4.2	4.2	54.7
79	5	5.3	5.3	60.0
80	5	5.3	5.3	65.3
81	5	5.3	5.3	70.5
82	5	5.3	5.3	75.8
83	2	2.1	2.1	77.9
84	4	4.2	4.2	82.1
85	5	5.3	5.3	87.4
88	1	1.1	1.1	88.4
89	1	1.1	1.1	89.5
90	1	1.1	1.1	90.5
91	2	2.1	2.1	92.6
93	1	1.1	1.1	93.7
94	2	2.1	2.1	95.8

95	2	2.1	2.1	97.9
96	1	1.1	1.1	98.9
99	1	1.1	1.1	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Prestasi_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 58	1	1.1	1.1	1.1
64	1	1.1	1.1	2.1
65	1	1.1	1.1	3.2
67	1	1.1	1.1	4.2
70	1	1.1	1.1	5.3
71	1	1.1	1.1	6.3
72	1	1.1	1.1	7.4
73	4	4.2	4.2	11.6
75	3	3.2	3.2	14.7
76	10	10.5	10.5	25.3
77	1	1.1	1.1	26.3
78	4	4.2	4.2	30.5
79	5	5.3	5.3	35.8
80	9	9.5	9.5	45.3
81	8	8.4	8.4	53.7
82	9	9.5	9.5	63.2
83	8	8.4	8.4	71.6
84	4	4.2	4.2	75.8
85	7	7.4	7.4	83.2
86	3	3.2	3.2	86.3
87	3	3.2	3.2	89.5
89	1	1.1	1.1	90.5
90	1	1.1	1.1	91.6
91	1	1.1	1.1	92.6
92	3	3.2	3.2	95.8

94	1	1.1	1.1	96.8
95	2	2.1	2.1	98.9
97	1	1.1	1.1	100.0
Total	95	100.0	100.0	

UJI PERSYARATAN

A. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	40.172	10.000		4.017	.000		
Gaya_Belajar	.358	.156	.257	2.290	.024	.705	1.417
Lingkungan_Belajar	.173	.085	.228	2.028	.045	.705	1.417

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficient Correlations^a

Model			
		Lingkungan_Belajar	Gaya_Belajar
1	Correlations	Lingkungan_Belajar	1.000
		Gaya_Belajar	-.543
	Covariances	Lingkungan_Belajar	.007
		Gaya_Belajar	-.007
			.024

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gaya_Belajar	Lingkungan_Belajar	Prestasi_Belajar
N		95	95	95
Normal Parameters ^a	Mean	76.0737	77.3053	80.7895
	Std. Deviation	4.72486	8.63328	6.57185
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.060	.094
	Positive	.075	.060	.092
	Negative	-.076	-.039	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.741	.586	.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.642	.883	.367
a. Test distribution is Normal.				

A. Hipotesis I

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya_Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.136	6.10930

a. Predictors: (Constant), Gaya_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	588.698	1	588.698	15.773	.000 ^a
	Residual	3471.091	93	37.324		
	Total	4059.789	94			

a. Predictors: (Constant), Gaya_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error				
1	(Constant)	40.497	10.165	.381	3.984	.000
	Gaya_Belajar	.530	.133		3.972	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

B. Hipotesis II

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.135	.126	6.14517

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	547.818	1	547.818	14.507	.000 ^a
	Residual	3511.972	93	37.763		
	Total	4059.789	94			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	59.173	5.710		10.362	.000
	Lingkungan_Belajar	.280	.073	.367	3.809	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

C. Hipotesis III

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Belajar, Gaya_Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.182	.164	6.00951

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar, Gaya_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	737.277	2	368.638	10.208	.000 ^a
	Residual	3322.513	92	36.114		
	Total	4059.789	94			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar, Gaya_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	40.172	10.000		4.017	.000
	Gaya_Belajar	.358	.156	.257	2.290	.024
	Lingkungan_Belajar	.173	.085	.228	2.028	.045

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

SUMBANGAN EFektif DAN SUMBANGAN RELATIF

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Gaya_Belajar	76.0737	4.72486	95
Lingkungan_Belajar	77.3053	8.63328	95
Prestasi_Belajar	80.7895	6.57185	95

Correlations

		Gaya_Belajar	Lingkungan_Belajar	Prestasi_Belajar
Gaya_Belajar	Pearson Correlation	1	.543**	.381**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2098.484	2080.863	1111.474
	Covariance	22.324	22.137	11.824
	N	95	95	95
Lingkungan_Belajar	Pearson Correlation	.543**	1	.367**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	2080.863	7006.147	1959.105
	Covariance	22.137	74.533	20.842
	N	95	95	95
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.381**	.367**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1111.474	1959.105	4059.789
	Covariance	11.824	20.842	43.189
	N	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.182	.164	6.00951

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar, Gaya_Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	40.172	10.000		.257	4.017	.000		
Gaya_Belajar	.358	.156		.228	2.290	.024	.705	1.417
Lingkungan_Belajar	.173	.085			2.028	.045	.705	1.417

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Diketahui:

$$\sum X_1 Y = 1111,474 \quad a_1 \sum X_1 Y = 3175,64$$

$$\sum X_2 Y = 1959,105 \quad a_1 \sum X_2 Y = 11324,306$$

$$a_1 = 0,358 \quad JK - \text{Reg} = 14499,946$$

$$a_2 = 0,173 \quad R \text{ Square} = 0,182$$

No.	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1.	Gaya belajar siswa	21,901	3,99
2.	Lingkungan belajar siswa	78,098	14,21
		100	12,2

UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

A. Uji validitas gaya belajar siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	109.4667	108.740	.418	.804
VAR00002	109.1667	112.006	.338	.808
VAR00003	109.2333	110.116	.449	.804
VAR00004	109.2000	113.200	.320	.809
VAR00005	109.9667	113.620	.252	.810
VAR00006	109.5667	111.289	.450	.805
VAR00007	109.7333	115.789	.091	.815
VAR00008	109.7333	114.271	.232	.811
VAR00009	109.4333	109.495	.339	.808
VAR00010	109.2000	109.269	.463	.803
VAR00011	109.5000	111.086	.388	.806
VAR00012	109.8000	113.131	.339	.808
VAR00013	109.5333	124.947	-.448	.830
VAR00014	109.5667	121.013	-.271	.822
VAR00015	109.5667	113.151	.231	.811
VAR00016	109.6667	110.092	.412	.805
VAR00017	109.5333	109.154	.499	.802
VAR00018	109.6000	111.283	.298	.809
VAR00019	109.8667	110.395	.312	.809
VAR00020	109.4333	111.702	.370	.807
VAR00021	109.2667	120.202	-.156	.824
VAR00022	109.8333	110.420	.403	.805
VAR00023	109.4000	111.421	.310	.808
VAR00024	109.1000	113.059	.306	.809
VAR00025	109.8000	111.200	.382	.806
VAR00026	109.5333	115.499	.136	.813

VAR00027	109.7333	116.271	.104	.814
VAR00028	109.7000	112.079	.394	.807
VAR00029	109.5667	113.357	.331	.808
VAR00030	109.7000	109.321	.552	.802
VAR00031	109.4333	112.599	.311	.809
VAR00032	109.7000	120.907	-.228	.823
VAR00033	109.2333	109.840	.438	.804
VAR00034	109.3667	111.895	.310	.808
VAR00035	109.7667	112.599	.320	.808
VAR00036	109.7000	108.493	.396	.805
VAR00037	109.7333	109.306	.426	.804
VAR00038	109.9000	115.955	.142	.813
VAR00039	109.7333	110.616	.457	.804
VAR00040	109.3333	110.920	.357	.807

B. Uji validitas lingkungan belajar siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.0667	137.720	.706	.907
VAR00002	81.7333	144.823	.429	.911
VAR00003	81.8000	145.545	.315	.913
VAR00004	81.9667	142.102	.536	.910
VAR00005	82.2333	141.357	.452	.911
VAR00006	81.8667	142.120	.598	.909
VAR00007	81.8667	143.913	.439	.911
VAR00008	82.1000	144.093	.439	.911
VAR00009	81.8667	143.430	.360	.913
VAR00010	82.0000	143.103	.546	.910

VAR00011	82.2000	138.579	.593	.909
VAR00012	81.6667	144.023	.418	.911
VAR00013	82.2000	142.855	.363	.913
VAR00014	82.1667	142.833	.499	.910
VAR00015	82.4333	152.737	-.083	.920
VAR00016	82.0667	143.789	.432	.911
VAR00017	82.0333	140.723	.552	.909
VAR00018	82.0000	143.103	.546	.910
VAR00019	82.0667	143.168	.409	.912
VAR00020	81.7333	147.582	.221	.914
VAR00021	81.9333	142.616	.521	.910
VAR00022	82.2667	141.857	.448	.911
VAR00023	82.1333	138.533	.641	.908
VAR00024	81.9667	143.068	.477	.911
VAR00025	81.6333	143.344	.449	.911
VAR00026	81.8000	140.303	.725	.907
VAR00027	82.2000	136.993	.749	.906
VAR00028	82.4667	136.809	.674	.907
VAR00029	82.4333	136.668	.678	.907
VAR00030	82.2333	137.771	.629	.908

INSTRUMEN GAYA BELAJAR SISWA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam mengingat materi pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits berdasarkan apa yang saya lihat.				
2.	Saya mudah terganggu oleh keributan saat saya sedang belajar Al-Qur'an Al-Hadits.				
3.	Saya tidak berpenampilan rapi, jika saya pergi ke sekolah.				
4.	Dalam membaca dan menghafal materi pelajaran, saya tidak dapat membaca dengan baik.				
5.	Saya mengalami kesulitan menuangkan kata-kata dalam bentuk tulisan tapi pandai dalam bercerita.				
6.	Ketika belajar saya lebih suka membaca dari pada dibacakan.				
7.	ketika berdiskusi, dalam merespon penjelasan teman, saya cenderung bersikap hati-hati dan membutuhkan penjelasan secara menyeluruh.				
8.	Ketika berdiskusi saya kurang pandai menjelaskan dengan irama dan pola yang baik.				
9.	Saya sering lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.				
10.	Saya lebih tertarik dengan bidang seni lukis, pahat dan gambar dari pada musik.				
11.	Saya kurang menyukai permainan atau kegiatan yang menyibukkan secara fisik.				
12.	Ketika menjawab pertanyaan dari guru saya tidak bisa mengucapkannya dengan fashih atau baik.				
13.	Saya lebih faham belajar Al-Qur'an Al-Hadits dengan cara mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar.				
14.	Saya tidak mampu membuat rencana jangka pendek yang baik dalam belajar Al-Qur'an Al-Hadits.				
15.	Kegiatan yang saya lakukan selalu berhubungan dengan gerak fisik.				
16.	Saya suka guru yang membaca keras-keras saat menerangkan pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits dari pada harus menulis.				

17.	Saat guru menerangkan materi Al-Qur'an Al-Hadits, saya lebih suka mencoret-coret kertas.				
18.	Saya merasa tulisan saya tidak bagus.				
19.	Saya lebih suka belajar Al-Qur'an Al-Hadits dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihat.				
20.	Dalam berdiskusi Al-Qur'an Al-Hadits, saya senang menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.				
21.	Saat berbicara dengan teman, saya tidak suka berdiri dekat dengan teman yang saya ajak bicara				
22.	Saya lebih suka belajar Al-Qur'an Al-Hadits dengan menggunakan media praktek				
23.	Saya lebih senang menjelaskan sesuatu secara verbal dari pada dalam bentuk tulisan.				
24.	Saya belajar atau menghafal pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits dengan cara berjalan dan melihat.				
25.	Saat belajar Al-Qur'an Al-hadits, saya tidak bisa duduk tenang untuk waktu yang cukup lama.				
26.	Saya berbicara pada diri sendiri, saat saya mengerjakan soal-soal Al-Qur'an Al-Hadits.				
27.	Saya lebih suka belajar Al-Qur'an Al-Hadits dengan cara mendengarkan orang lain.				
28.	Saya tidak suka guru mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan media.				

INSTRUMEN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA

		SS	S	TS	STS
1	Guru mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits bersikap ramah dengan semua murid.				
2	Suhu udara pada saat jam belajar di madrasah baik, sehingga saya dapat berkonsentrasi dalam belajar.				
3	Para staf administrasi yang ada di madrasah sangat ramah.				
4	Ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar, teman-teman di madrasah siap membantu.				
5	Peraturan dan tata tertib yang ada di madrasah membuat saya terbebani dalam belajar.				
6	Pengaturan jadwal belajar di madrasah sangat baik.				
7	Cuaca panas membuat saya tidak dapat berkonsentrasi dan nyaman belajar dalam kelas.				
8	Teman-teman yang ada di madrasah kurang mendukung dalam belajar sehingga membuat saya malas untuk belajar.				
9	Gedung madrasah sangat rapi, bersih dan nyaman untuk belajar.				
10	Saya tidak merasa nyaman dengan tempat belajar yang disediakan oleh madrasah.				
11	Lingkungan madrasah sangat kondusif dan mendukung untuk belajar.				
12	Suasana lingkungan madrasah saat jam pelajaran sangat tenang.				
13	Saya dapat berkonsentrasi dalam belajar dengan keadaan sekitar ruang belajar yang ramai.				
14	Perabotan belajar yang disediakan oleh madrasah sangat mendukung untuk belajar.				
15	Letak madrasah dekat dengan jalan raya, sehingga saya sulit berkonsentrasi dalam belajar.				
16	Saya memiliki alat-alat belajar yang mendukung dalam kegiatan belajar.				
17	Fasilitas yang ada di madrasah sangat				

	mendukung dan memadai untuk belajar.			
18	Ruang belajar saya relatif bebas dari polusi suara, sehingga saya tidak terganggu dalam belajar.			
19	Jam belajar yang diberikan madrasah sangat kurang, sehingga belajar saya tidak maksimal.			
20	Lingkungan madrasah tidak ada pepohonan dan gersang membuat belajar tidak nyaman.			
21	Saya merasa sangat terganggu dalam kegiatan belajar ketika banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan di asrama.			
22	Kegiatan keagamaan yang dilakukan di asrama membuat saya lebih semangat untuk belajar.			
23	Para staf/karyawan madrasah dalam melayani siswa bersikap ramah.			
24	Sarana dan prasarana yang ada di madrasah sangat membantu saya dalam belajar.			
25	Tata tertib dan peraturan yang ada di madrasah membuat saya semangat untuk belajar.			
26	Madrasah dalam menyediakan sarana dan prasarana kurang lengkap, sehingga saya kesulitan dalam belajar.			
27	Kondisi gedung madrasah kurang kondusif untuk belajar, membuat saya kurang semangat untuk belajar.			
28	Ketika saya membutuhkan fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar, madrasah tidak menyediakannya.			

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ali Maksum sebanyak 130 siswa. Hasil penelitian menunjukkan:1) gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII MTs Ali maksum bervariasi. Lingkungan belajar dalam kategori sedang. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadit berada pada kategori sedang. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 dengan $R= 0,136$. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits siswa kelas VIII MTs Ali maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan $R= 0,126$. 4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan $R= 0,164$.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam UUD No 20 Tahun 2003 bab1 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Di dalam pendidikan terdapat suatu proses yang sangat berpengaruh dalam pembentukan manusia, proses tersebut yaitu proses belajar mengajar. Dalam belajar setiap anak didik memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain dalam cara merespon atau mempelajari sesuatu ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat sehingga gaya belajar peserta didik berbeda-beda.² Proses belajar mengajar biasanya dilaksanakan di lembaga formal yaitu madrasah atau sekolah.

Belajar di sekolah adalah dengan mempelajari hal-hal yang sudah diatur dan ditetapkan dalam kurikulum tertentu. Tujuan pemerintah menetapkan suatu kurikulum adalah sebagai patokan dan landasan peserta didik untuk mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Mengetahui

¹ Sudrajat, A. (2010, 12 4). *Definisi Pendidikan Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. Dipetik 3 16, 2012, dari akhmadsudrajat.wordpress.com: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>

² Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 180.

ketuntasan belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk evaluasi oleh guru baik itu ulangan harian, MIT Semester, maupun ujian semester.

Proses pendidikan selalu berlangsung dalam suatu lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan.³ Pengaruh yang diterima anak didik dari lingkungannya ada yang dikenakannya dengan sengaja, dan ada yang diperoleh tanpa kesengajaan dari pihak luar anak didik.⁴

Perbedaan prestasi peserta didik banyak faktornya baik itu berasal dari diri individu (internal) maupun dari luar diri peserta didik (eksternal). Faktor internal meliputi faktor psikis, faktor intelegensi, motivasi, sikap, minat belajar, kebiasaan belajar dan gaya belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi: guru, kualitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.⁵

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan peneliti mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gaya belajar, lingkungan belajar, dan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits siswa kelas VIII semester genap MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?

³ Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 5.

⁴ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2003), Hal hal. 66.

⁵ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 20007), hal. 155

C. Landasan teori

1. Gaya Belajar Siswa

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh otak dalam menyerap, mengelola, dan menyampaikan informasi, maka cara belajar individu dapat dapat dikelompokkan tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar audif, dan gaya belajar kinestetik.⁶

2. Lingkungan Belajar Siswa

Sejak anak lahir di dunia, anak secara langsung berhadapan dengan lingkungan yana ada disekitarnya. Lingkungan yang dihadapi anak, pada pokoknya dapat dibedakan/dikelompokkan yaitu lingkungan phisik, lingkungan budaya, lingkungan sosial, lingkungan spiritual.⁷

3. Prestasi belajar siswa

Syaiful Bahri Djamaroh memandang prestasi belajar dari dua sudut yaitu:

- a. Prestasi belajar sebagai hasil penilaian
- b. Prestasi belajar sebagai alat motivasi.⁸

D. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey*. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 130 siswa, siswa

⁶ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), hal. 221.

⁷ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2003), hal. 65-66.

⁸ Zalik Nuryana (07410015), *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi belajar PAI Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, hal. 20.

putra berjumlah 68 dan siswa putri berjumlah 62. Penelitian ini menggunakan teknik *Sample random Sampling*. Berdasarkan tebel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, bila jumlah populasi 130 siswa dapat diambil sampel sebanyak 95 siswa.⁹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (Kuesioner) dan dokumentasi.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment* dengan bantuan komputer SPSS. Rumusnya sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer SPSS. Rumus reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:¹¹

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Reliabilitas instrumen variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Sebelum data dianalisis dengan analisis regresi ganda dua predictor (regresi ganda untuk 2 variabel bebas) terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk regresi ganda dua predictor yaitu uji normalitas dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 126.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 213.

¹¹ Ibid, 239

uji multikolineritas. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1) Analisis Bivariat

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan:

- a) Regresi sederhana dengan rumus korelasi *product moment*.¹²

$$r_{xy} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

- b) Uji signifikansi korelasi *product moment* dari *pearson* ditunjukkan dengan rumus berikut:¹³

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2) Analisis Multivariat

Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu dengan menggunakan analisis regresi ganda. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Persamaan Garis Regresi

Rumus: $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$.¹⁴

- b) Regresi Ganda¹⁵

$$\text{Rumus: } R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2}{\sum y^2}}$$

- c) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan Uji F¹⁶

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 255.

¹³ *Ibid*, hal. 257.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi...*, hal. 2.

¹⁵ *Ibid*, hal. 22

¹⁶ *Ibid*, hal. 23.

$$\text{Rumus: } F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

- d) Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relative dan sumbanagn efektif setiap predictor terhadap kriterium, yaitu:
- (1) Sumbangan Relatif.¹⁷

$$\text{Rumus SR\%} = \frac{a\Sigma xy}{JK_{\text{reg}}}$$

- (2) Sumbangan efektif.

$$\text{Rumus: SE\%} = \text{SR\%} \times R^2$$

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu tentang gaya belajar, lingkungan belajar dan prestasi belajar siswa. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean, standar desiviasi dan tabel distribusi frekuensi. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dengan jumlah responden 95 siswa.

1. Variabel Gaya Belajar Siswa

Variabel gaya belajar siswa (X_1) terdapat 28 butir pernyataan. Dari hasil analisis data penelitian bahwa variabel gaya belajar siswa diperoleh skor tertinggi 85 dan skor yang yang terendah 64. Dari skor tersebut diperoleh Mean sebesar (M) 76.0737, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4.72486. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

¹⁷ *Ibid*, hal. 36

Tabel distribusi frekuensi skor variabel gaya belajar siswa dalam menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log 124 = 7,098$ dan dibulatkan menjadi 7. Kemudian menghitung rentang data dengan menggunakan rumus ; $R = H - L + 1$, yaitu $85 - 64 + 1 = 22$. Untuk menetapkan besar atau luas dari masing-masing interval nilai dalam tabel distribusi frekuensi digunakan rumus; $\frac{R}{i} = 22 : 7 = 3,142$ dibulatkan menjadi 3.

Adapun distribusi tabel distribusi frekuensi skor variabel gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel. 2.1 Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Presentase (%)
64 – 66	2	2,10
67 – 69	7	7,38
70 – 72	10	10,52
73 – 75	25	26,31
76 – 78	22	23,16
79 – 81	14	14,74
82 – 84	14	14,74
85 – 87	1	1,05
Total	95	100

Setiap siswa dalam menerima dan merespon ilmu pengetahuan mempunyai kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar yang sesuai dengan keinginan siswa menyebabkan siswa mudah untuk menangkap dan menyerap informasi yang disampaikan, sebaliknya gaya

belajar yang tidak sesuai dengan keinginan siswa menyebabkan siswa kesulitan dalam menangkap dan menyerap informasi yang disampaikan. Gaya belajar siswa ada tiga (3) yaitu Visual, Auditif dan Kinestetik. Adapun presentase gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel. 2.2. Presentase Gaya Belajar Siswa

No.	Nama Gaya Belajar	Jumlah	Presentase
1.	Gaya belajar visual	54	56,84 %
2.	Gaya belajar auditif	36	37,90 %
3.	Gaya kinestetik	5	5,26 %
Jumlah		95	100 %

Data diatas menunjukkan bahwa gaya belajar MTs Ali Maksum kelas VIII tahun pelajaran 2011/2012 didominasi oleh gaya belajar visual dengan presentase sebanyak 56,84%. Sedangkan gaya belajar auditif dengan presentase sebanyak 37,90%, dan gaya belajar kinestetik dengan presentase sebanyak 5,26%. Hasil ini menunjukkan adanya variasi gaya belajar di kelas VIII MTs Ali Maksum Krupyak.

Penentuan gaya belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan skor tertinggi dari tiga macam ciri-ciri dari masing-masing gaya belajar dengan menggunakan angket. Dari skor ketiga ciri-ciri dari masing-masing gaya belajar siswa terungkap bahwa selisih skor masing-masing gaya belajar rata-rata tidak jauh berbeda. Hal itu menunjukkan bahwa setiap siswa mampu menyerap pengetahuan dengan berbagai gaya belajar, tetapi ada

satu gaya belajar yang lebih dominan. Ssebenarnya siswa mampu menyerap ilmu pengetahuan dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran, tetapi jika metode dan strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tidak sesuai dengan gaya belajar yang dominan yang dimiliki siswa maka hasilnya tidak maksimal, akan tetapi sebaliknya jika metode yang digunakan guru sesuai dengan gaya belajar yang dominan dari setiap siswa maka hasilnya akan lebih maksimal.

2. Variabel Lingkungan Belajar Siswa

Variabel lingkungan belajar siswa (X_2) terdapat 28 butir pernyataan. Dari hasil analisis data penelitian bahwa variabel lingkungan belajar siswa diperoleh skor tertinggi 99 dan skor yang terendah 60. Dari skor tersebut diperoleh Mean sebesar (M) 77.3053, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8.63328.

Tabel distribusi frekuensi skor variabel gaya belajar siswa dalam menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log 124 = 7,098$ dan dibulatkan menjadi 7. Kemudian menghitung rentang data dengan menggunakan rumus ; $R = H - L + 1$, yaitu $99 - 60 + 1 = 40$. Untuk menetapkan besar atau luas dari masing-masing interval nilai dalam tabel distribusi frekuensi digunakan rumus; $\frac{R}{i} = 40 : 7 = 5,71$ dibulatkan menjadi 6.

Adapun distribusi tabel distribusi frekuensi skor variabel gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel.2.3 Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Presentase (%)
60 – 65	9	9,10
66 – 71	16	16,84
72 – 77	23	24,21
78 – 83	26	27,37
84 – 89	11	11,58
90 – 95	8	8,42
96 -102	2	2,10
	95	100

Identifikasi kecenderungan skor variabel lingkungan belajar

dengan menggunakan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Berpedoman pada ketentuan diatas dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel lingkungan belajar siswa.

Tabel. 2.4 Distribusi frekuensi kecenderungan lingkungan belajar siswa

Interval	Frekuensi	Frekuensi presentasi	Interpretasi
85 – 99	17	17,90%	Tinggi
68 – 84	64	67,37%	Sedang
60 – 67	14	14,73%	Rendah
	95	100%	

Sumber: Data yang diolah.

Data diatas menunjukkan bahwa kecenderungan lingkungan belajar siswa dalam kategori tinggi sebesar 17,90% atau siswa yang menilai lingkungan belajar dalam kategori tinggi sebanyak 17 siswa, kecenderungan lingkungan belajar siswa dalam kategori sedang sebesar 67,37% atau siswa yang menilai lingkungan belajar dalam kategori sedang

sebanyak 64 siswa, kecenderungan lingkungan belajar siswa dalam kategori rendah sebesar 14,73% persen atau siswa yang menilai lingkungan belajar dalam kategori rendah sebanyak 14 siswa. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan lingkungan belajar siswa di MTs Ali Maksum Krapyak dalam kategori **sedang**.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa lingkungan belajar siswa yang ada di sekitar MTs Ali Maksum kurang efektif dan kondusif dalam mendukung proses belajar mengajar, letak sekolah yang dekat dengan jalan raya sehingga proses belajar terganggu, fasilitas dan sarana prasarana yang ada kurang memadai, halaman sekolah yang gersang karena kurangnya tanaman/pepohonan sehingga kurang nyaman dan berkonsentrasi dalam belajar, dan hubungan yang terjalin antara guru, teman, staf administrasi dengan peserta didik kurang terjalin dengan baik dan harmonis.

Lingkungan belajar siswa yang kurang efektif dan kondusif dalam mendukung proses belajar mengajar akan berhimbau pada hasil belajar yang kurang maksimal, sebaliknya jika lingkungan belajar dapat mendukung berjalannya proses belajar mengajar maka akan menghasilkan hasil yang maksimal. Dengan demikian, sebaiknya pihak sekolah lebih meningkatkan lagi fasilitas dan sarana dan prasarana yang ada agar dapat mendukung proses belajar mengajar. Serta menjaga keharmonisan antara guru, karyawan dengan peserta didik, agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar dan memperoleh hasil belajar lebih baik dan maksimal.

3. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits (Y) diukur berdasarkan nilai ulangan harian sebanyak dua kali dan nilai ulangan tengah semester (UTS). Dari ulangan harian dan UTS tersebut dapat diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 70,00.

Berdasarkan dari hasil analisa data induk penelitian variabel prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits diperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 96,66 dan skor rata-rata terendah sebesar 58,66. Dari skor tersebut diperoleh harga Mean (M) sebesar 80.7895, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6.57185.

Dalam menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log 124 = 7, 098$ dan dibulatkan menjadi 7. Kemudian menghitung rentang data dengan menggunakan rumus; $R = H - L + 1$, yaitu $96,66 - 57,66 + 1 = 40$. Untuk menetapkan besar atau luas dari masing-masing interval nilai dalam tabel distribusi frekuensi digunakan

$$\text{rumus; } \frac{R}{i} = 40 : 7 = 6$$

Tabel. 2.5 Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Al-Qur'an Al-Hadits

Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Presentase (%)
57,66 – 62,66	1	1,05
63,66 – 68,66	3	3,16
69,66 – 74,66	8	8,42

75,66 – 80,66	28	29,47
81,66 – 86,66	43	45,26
87,66 – 92,66	9	9,47
93,66 – 98,66	3	3,16
Total	95	100

Adanya ketetapan kriteria ketuntasan minimum (KKM) bagi pendidikan digunakan untuk mengetahui siswa yang tuntas dalam belajar ataupun siswa yang tidak tuntas dalam belajar. Dari penetapan kriteria tersebut dapat diketahui siswa yang tidak tuntas dalam belajar Al-Qur'an Al-Hadits sebanyak lima (5) siswa dan siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 90 siswa. Dari jumlah siswa yang tuntas dalam belajar dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Menentukan kategori tersebut menggunakan tabel distribusi frekuensi. Identifikasi kecenderungan skor variabel prestasi belajar siswa dengan menggunakan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel. Rangkuman perhitungan kecenderungan prestasi belajar siswa

Standarisasi	Interval	Interpretasi
$X_I \geq \bar{X}_I + SD$	$X_I \geq 87,36$	Tinggi
$\bar{X}_I - SD < X_I < \bar{X}_I + SD$	$74,22 < X_I < 87,36$	Sedang
$X_I \leq \bar{X}_I - SD$	$X_I \leq 74,22$	Rendah

Sumber : Data yang diolah

Keterangan: Mean = 80,7895, SD = 6,57185

Adapun pembagian kategori prestasi siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.2.6. Presentase Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi presentasi	Interpretasi
87,36 – 96,33	13	13,68	Tinggi
74,22 – 86,36	70	73,68	Sedang
58,66 – 73,22	12	12,63	Rendah
Jumlah	95	100 %	

Sumber: Data yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan nilai ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester dalam kategori tinggi sebanyak 13 siswa atau sebesar 13,68%, ketuntasan nilai ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester dalam kategori sedang sebanyak 70 siswa atau sebesar 73,68%, ketuntasan nilai ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester dalam kategori rendah sebanyak 12 siswa atau sebesar 12,63%, Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi yang dimiliki oleh siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak dalam kategori **sedang**.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \text{Data residual berdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{Data residual tidak berdistribusi normal}$$

Jika signifikansi pada nilai $Kolmogorov-Smirnov < 0.05$, maka H_0 ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai $Kolmogorov-Smirnov > 0.05$, maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas (uji $Kolmogorov-Smirnov$) dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Hasil Uji Normalitas (Uji *Kolmogorov-Smirnov*)

Sampel	Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Signifikansi	Simpulan
95 (gaya belajar)	0,741	0,642	H_0 diterima
95 (lingkungan belajar)	0,586	0,883	H_0 diterima
95 (prestasi)	0,919	0,367	H_0 diterima

Sumber: Data diolah

Hasil uji normalitas (uji Kolmogorof-Smirnov) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada gaya belajar sebesar 0,642, lingkungan belajar 0,883 dan prestasi belajar 0,367 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan semua data variabel tidak dapat menolak H_0 sehingga data residual berdistribusi normal dan lolos uji normalitas.

2. Uji Multikolineritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolonieritas terjadi jika nilai tolerance <0.10 atau sama dengan VIF >10 . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan

bahwa multikolonieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolonieritas). Hasil uji multikolonieritas (uji VIF) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel independen	Tolerance	VIF
Gaya belajar	0,705	1,417
Lingkungan belajar	0,705	1,417

Sumber: Data diolah

Hasil uji multikolonieritas (uji VIF) *variance inflation factor*

Pada Tabel menunjukkan nilai *tolerance* tidak ada yang lebih kecil dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10, dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknis analisis regresi sederhana (satu prediktor) untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis yang ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits kelas VIII MTs Ali Maksum Krupyak Yogyakarta tahun pelajaran

2011/2012". Di bawah ini disebutkan hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana satu prediktor.

Tabel. Rangkuman hasil Uji Signifikansi Sederhana (R_{x_1y})

$r =$	0,381
$R^2 =$	0,136
Konstan (a) =	40,497
Koefisien (b) =	0,530
t_{hitung}	3,972
$p =$	0,000

Sumber : Data yang diolah

Hasil uji regresi sederhana (R_{x_1y}) dengan bentuan SPSS 16.00 for windows menunjukkan bahwa koefisien regresi (R_{x_1y}) = 0,381 dengan koefisien determinan ($r^2_{x_1y}$) atau besarnya sumbangannya pengaruh X_1 terhadap Y tersebut adalah 0,136 atau sebesar 13,6 %, $t_{hitung} = 3,972$ dengan $p = 0,000$. Dari data tersebut dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "terdapat pengaruh positif gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits kelas VIII MTs Ali Maksum Krupyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012" **Diterima.**

Besarnya harga koefisien (X_1) sebesar 0,530 dan bilangan konstanta sebesar 40,497. Berdasarkan besarnya koefisien dan konstanta dapat disusun persamaan garis regresi $Y = 40,497 + 0,530X$. Artinya jika N naik 1 poin maka Y naik sebesar 0,530.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an

Al-Hadits kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012". Di bawah ini disebutkan hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana satu prediktor.

Tabel. Rangkuman hasil Uji Signifikansi Sederhana (R_{x_1y})

$r =$	0,367
$R^2 =$	0,126
Konstan (a) =	59,173
Koefisien (b) =	0,280
t_{hitung}	3,809
$p =$	0,000

Sumber : Data yang diolah

Hasil uji regresi sederhana (R_{x_1y}) dengan bentuan SPSS 16.00 *for windows* menunjukkan bahwa koefisien regresi (R_{x_1y}) = 0,367 dengan koefisien determinan ($r^2_{x_1y}$) atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y tersebut adalah $R = 0,126$ atau sebesar 12,6%, $t_{hitung} = 3,809$ dengan $p = 0,000$. Dari data tersebut dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "terdapat pengaruh positif gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012" **Di Terima**.

Besarnya harga koefisien (X_1) sebesar 0,280 dan bilangan kontanta sebesar 59,173. Berdasarkan besarnya koefisien dan konstanta dapat disusun persamaan garis regresi $Y = 59,173 + 0,280X$. Artinya jika N naik 1 poin maka Y naik sebesar 0,270.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa "terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar dan lingkungan lingkungan secara bersama-sama

terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits kelas VIII MTs Ali Maksum Krupyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012". Pengujian pada hipotesis yang ketiga ini menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor.

Tabel. Rangkuman hasil signifikansi regresi ganda ($RX_{1,2}Y$)

$r =$	0,426
$R^2 =$	0,164
Konstan (a) =	40,172
Koefisien (X_1) =	0,358
Koefisien (X_2) =	0,173
F_{hitung}	10,208
$\rho =$	0,000

Sumber : Data yang diolah

Hasil analisis regresi ganda diperoleh harga $F_{hitung} = 10,208$, dan $\rho = 0,000$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Al-Hadits kelas VIII MTs Ali Maksum Krupyak Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012".

Dengan koefisien regresi ganda $R_{y(12)} = 0,426$ serta koefisien determinan (R^2) = 0,164 maka diketahui besarnya sumbangannya pengaruh secara bersama-sama kedua variabel tersebut adalah 16,4%.

Berdasarkan harga-harga yang diperoleh tersebut maka persamaan garis lininya adalah :

$Y = 40,172 + 0,358X_1 + 0,173X_2$ artinya :

Jika X_1 naik satu poin, X_2 tetap maka Y naik sebesar 0,358

Jika X_2 naik satu poin, X_1 tetap maka Y naik sebesar 0,173

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan Relatif (SR%) dan sumbangan Efektif (SE) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas dalam perbandingan pada variabel terikat. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui presentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. Sumabngan relatif dan sumbangan efektuf

No.	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1.	Gaya belajar siswa	21,901	3,99
2.	Lingkungan belajar siswa	78,098	14,21
		100	18,2

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa gaya belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 21,901% dan lingkungan belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 78,098%, sedangkan sumbangan efektif untuk masing-masing variabel pada gaya belajar siswa sebesar 3,99% dan sumbangan efektif pada lingkungan belajar siswa sebesar 14,21%.

Jadi, secara bersama-sama variabel gaya belajar dan lingkungan belajar siswa memberikan sumbangan sebesar 18,2% terhadap pencapaian

prestasi belajar Al-Qur'an Al-hadits dan 81,8% diberikan oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII di MTs Ali Maksum bervariasi, gaya belajar visual dengan presentase sebesar 56,84%, gaya belajar auditif dengan presentase sebesar 37,90% dan gaya belajar kinestetik dengan presentase sebesar 5,26%. Dari data yang diperoleh bahwa gaya belajar yang dominan adalah gaya belajar visual.
2. Lingkungan belajar di MTs Ali Maksum dalam kategori sedang, yaitu sebesar 67,37% atau siswa yang menilai lingkungan belajar dalam kategori sedang berjumlah 64 siswa. Dari data angket menunjukkan bahwa fasilitas, sarana dan prasarana, dan perabotan yang ada disekolah kurang mendukung dalam proses belajar mengajar. Juga hubungan antara guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karyawan dengan peserta didik kurang terjalin dengan harmonis.
3. Prestasi kelas VIII MTs Ali Maksum dalam kategori sedang. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan yang menggunakan tiga kategori, ketuntasan nilai ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester dalam kategori sedang sebanyak 70 siswa atau sebesar 73,68% dengan nilai rata-rata 74,22-86,36.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu ditunjukkan pada nilai $r = 0,381$, $R^2 = 0,136$, $t_{hitung} = 3,972$ dengan $p = 0,000$. Jadi pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum sebesar 13,6%.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu ditunjukkan pada nilai $r = 0,367$, $R^2 = 0,126$, $t_{hitung} = 3,809$, dan $p = 0,000$. Jadi pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum sebesar 12,6%.
6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Berdasarkan analisis ganda dua prediktor ditemukan koefisien korelasi ganda $r = 0,426$ dan koefisien determinan (R^2) = 0,164, $F_{hitung} = 10,208$ dan $p = 0,000$. Jadi pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 16,4%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memerlukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah lebih memperhatikan lingkungan belajar siswa terkait dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yaitu dengan cara meningkatkan fasilitas pembelajaran, baik sarana dan prasarana belajar, serta suasana lingkungan sekolah yang kondusif
2. untuk belajar.
3. Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, hal ini merupakan masukan yang sangat bagus bahwa dalam belajar mengajar tidak selalu monoton dalam menyampaikan materi agar siswa tidak merasa bosan dan jemu, karena gaya belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda sehingga menyebabkan perbedaan terhadap penerimaan informasi atau ilmu pengetahuan sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudrajat, A. (2010, 12 4). *Definisi Pendidikan Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS.* Dipetik 3 16, 2012, dari akhmadsudrajat.wordpress.com: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun -2003-tentang-sisdiknas/>
- Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Psikologi Proses pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka cipta, 2003.
- Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007 .
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2007.
- Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka cipta, 2003.
- Zalik Nuryana (07410015), *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi belajar PAI Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN Tahun Ajaran 2010/2011, Skripsi*, Pendidikan Agama Islam.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

IDENTITAS

Nama : Ismi Khasanah

Alamat : Jln Ali Maksum, Gang Mawar,Pondok Pesantren Gedung Putih, Yayasan Ali Maksum Krupyak Yogyakarta, 55011

No. Telephon : 085 228 911 944